



**PENERAPAN MODEL *CIRCUIT LEARNING* PADA
PEMBELAJARAN PPK_n UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA DI SD NEGERI 100101
SIMATORKIS SISOMA**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

ROSTI AYANI RITONGA
NIM. 1820500098

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



PENERAPAN MODEL *CIRCUIT LEARNING* PADA
PEMBELAJARAN PPKn UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA DI SD NEGERI 100101
SIMATORKIS SISOMA

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

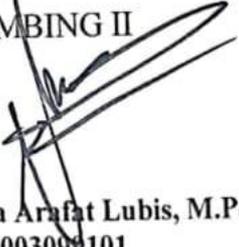
ROSTI AYANI RITONGA
NIM. 1820500098



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MADRASAH IBTIDAIYAH
PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


Dr. Mariam Masution, M.Pd
NIP. 19700224 200312 2001


Maulana Arafat Lubis, M.Pd
NIDN. 2003099101

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n Rosti Ayani Ritonga
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, April 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **ROSTI AYANI RITONGA** yang berjudul: "**PENERAPAN MODEL *CIRCUIT LEARNING* PADA PEMBELAJARAN PPKN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 100101 SIMATORKIS SISOMA**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

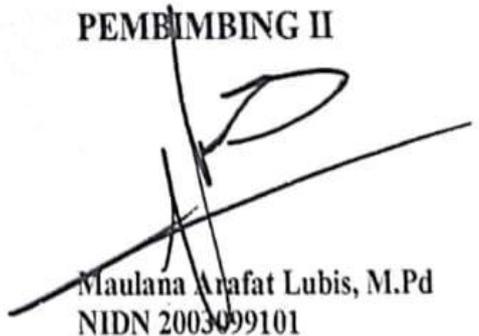
Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I


Dr. Mariam Nasution, M.Pd
NIP 19700224 200312 2001

PEMBIMBING II


Maulana Arafat Lubis, M.Pd
NIDN 2003099101

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis, skripsi dengan judul “Penerapan Model *Circuit Learning* pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan penilaian, dan rumusan peneliti sendiri, tanpa bantuan tidaksah dari pihak lain, kecuali Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah peneliti dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini peneliti buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, peneliti bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah peneliti peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum-hukum yang beriak.

Padangsidempuan, 20 Maret 2023

Pembuat Pernyataan



ROSTI AYANI RITONGA
NIM. 18 205 00098

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ROSTI AYANI RITONGA
NIM : 18 205 00098
Jurusan : PGMI - 3
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Penerapan Model *Circuit Learning* pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

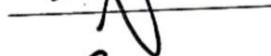
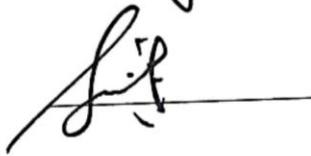
Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 20 Maret 2022
Yang menvatakan



ROSTI AYANI RITONGA
NIM. 18 205 00098

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Rosti Ayani Ritonga
NIM : 18 205 00098
JUDUL SKRIPSI : Penerapan Model *Circuit Learning* pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma.

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Nursvaidah, M.Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Maulana Arafat Lubis, M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang PGMI)	
3.	<u>Syafrilianto, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
4.	<u>Rahmadani Tanjung, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 25 Mei 2023
Pukul : 08.00 WIB s.d Selesai
Hasil/ Nilai : 80,5
Indeks Pretasi Kumulatif : 3,67
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24072

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Model *Circuit Learning* pada Pembelajaran
Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SD
Negeri 100101 Simatorkis Sisoma
Nama : Rosti Ayani Ritonga
NIM : 1820500098
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Padangsidempuan, 27 Januari 2023
Dekan,

Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP. 197209202000032002

ABSTRAK

Nama : Rosti Ayani Ritonga

Nim : 1820500098

Judul : **Penerapan Model Circuit Learning pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma.**

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil belajar PPKn masih rendah, untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas II tema 5 subtema I Pengalamanku di Rumah muatan pelajaran PPKn dengan materi Pancasila menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran *Circuit Learning* dikembangkan oleh Teller seorang konsultan pendidikan. Model pembelajaran *circuit learning* merupakan model pembelajaran yang memaksimalkan pemberdayaan pikiran dan perasaan dengan pola penambahan dan pengulangan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan model *circuit learning* pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis apakah penerapan model *circuit learning* pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan untuk memperbaiki keadaan suatu objek, yang mana pada penelitian ini yang menjadi subjek adalah siswa kelas II SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma yang berjumlah 22 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan 2 siklus dengan melakukan 4 kali pertemuan yang mana setiap tindakan siklus dilakukan dengan dua kali pertemuan dan setiap siklus akan diberikan tugas ataupun tes untuk melihat hasil belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: penerapan model pembelajaran *circuit learning* pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar siswa hal ini dapat dilihat pada siklus I sudah terdapat peningkatan hasil belajar siswa yaitu nilai seluruh rata-rata pada prasiklus ke siklus I mencapai 51,4 menjadi 66,4. Selanjutnya hasil pada penelitian siklus II yaitu menunjukkan siswa yang memiliki ketuntasan belajar pada siklus ini terdapat 17 siswa dengan hasil presentase 77% dan dengan rata-rata 81,36. Sedangkan siswa yang belum tuntas terdapat 5 siswa dengan hasil presentase 23%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan Model Pembelajaran *circuit learning* dapat meningkatkan hasil belajar Tematik siswa di SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma tahun pelajaran 2022/2023.

Kata kunci: Hasil Belajar, Model Circuit Learning, Pembelajaran Tematik.

ABSTRACT

Name : Rosti Ayani Ritonga

NIM : 1820500098

Title : ***Application of the Circuit Learning Model in Thematic Learning to Improve Student Learning Outcomes at SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma.***

The background of this research is that PPKn learning outcomes are still low, to improve student learning outcomes in class II thematic learning themes 5 sub-themes I My Experience at Home PPKn lesson content with Pancasila material uses the Circuit Learning learning model to improve student learning outcomes. Circuit Learning learning was developed by Teller, an educational consultant. The circuit learning learning model is a learning model that maximizes the empowerment of thoughts and feelings with patterns of addition and repetition.

The formulation of the problem in this research is to see how student learning outcomes are before and after using the circuit learning learning model in thematic learning in class II SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma.

The purpose of the study was to determine and analyze whether the application of learning circuit model on thematic learning can improve student learning outcomes in SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma.

This research is a Classroom Action Research (CAR) which is conducted to improve the condition of an object, in which the subject of this study is the second grade students of SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma, totaling 22 students consisting of 12 male students and 10 female students. This research was carried out using 2 cycles by conducting 4 meetings where each cycle was carried out with two meetings and each cycle would be given assignments or tests to see student learning outcomes.

The results showed that: the application of the circuit learning learning model in thematic learning can improve student learning outcomes. This can be seen in the first cycle there has been an increase in student learning outcomes, namely the overall average value in pre-cycle to cycle I reached 51.4 to 66.4. Furthermore, the results in the second cycle of research showed that there were 17 students who had mastery learning in this cycle with a percentage result of 77% and an average of 81,36. While students who have not completed there are 5 students with a percentage of 23%. This shows that the application of the circuit learning learning model can improve thematic learning outcomes of students at SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma in the 2022/2023 academic year.

Keywords: *Learning Outcomes, Circuit Learning Models, Thematic Learning.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW, yang merupakan *uswatun hasanah* bagi manusia dan semoga kita mendapatkan syafaat beliau di kemudian hari Aamiin.

Skripsi yang berjudul, **“Penerapan Model *Circuit Learning* Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma”**. Disusun untuk memenuhi persyaratan dan melengkapi tugas-tugas untuk menyelesaikan perkuliahan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasam Ahmad Addary. Sehubungan dengan selesainya penulisan skripsi ini, maka peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
2. Ibu Dr. Mariam Nasution, M.Pd pembimbing I dan bapak Maulana Arafat Lubis, M.Pd pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menulis dan penyusunan skripsi ini, mudah-mudahan Bapak/Ibu bertambah ilmunya dan berkah.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta Bapak, Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Bapak Syafrilianto, M.Pd penasehat bagian Akademik yang telah membimbing saya.
5. Kepala UPT Pusat Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, yang telah memberikan izin pelayanan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Ibu Emmi Rosita, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma dan Ibu Rita Susanna Dongoran, S.Pd selaku Wali Kelas II SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma yang telah memberikan saya izin untuk melaksanakan penelitian dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teristimewa kepada ayahanda Abdul Rahim Ritonga dan ibunda tercinta Rohima Sormin yang telah bekerja keras dalam memberikan kebutuhan baik dari do'a maupun material kepada peneliti, serta adik-adik saya Khairil Anwar Ritonga, Nurhadiah Ritonga, dan Romi Anshari Ritonga.
8. Teman-teman seperjuangan, Janna Ritonga, Hasanah Cahya Ningrum, Rizky Ananda, Nur Atita Sir, Wahyuni dan Rahmad Suhelmi. Terimakasih atas doa dan dukungan teman-teman demi keberhasilan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. semoga skripsi ini bermanfaat kepada seluruh pembaca. Aamiin.

Padangsidempuan, Februari 2023
Penulis,

Rosti Ayani Ritonga
NIM. 1820500098

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Batasan Istilah	6
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Kegunaan Penelitian.....	8
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	9
I. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11

A. Kajian Teori	11
1. Model Pembelajaran <i>Circuit Learning</i>	11
a. Langkah-langkah model <i>Circuit Learning</i>	13
b. Kelebihan dan kekurangan model <i>Circuit Learning</i> ..	13
2. Hasil Belajar Siswa	14
a. Pengertian Hasil Belajar.....	14
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	15
c. Teknik Penilaian Hasil Belajar.....	16
d. Indikator Hasil Belajar	18
3. Pembelajaran Tematik.....	18
B. Penelitian yang Relevan.....	20
C. Kerangka Berpikir.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	24
C. Latar dan Subjek Penelitian.....	24
D. Prosedur Penelitian.....	25
E. Sumber Data.....	27
F. Instrumen Pengumpulan Data	27
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	31
H. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	34
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	34

1. Kondisi Awal	34
2. Deskripsi Siklus I.....	37
3. Deskripsi Siklus II.....	49
B. Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran-Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persentase Nilai PPKn Siswa Kelas II	5
Tabel 2.2 Peta Konsep Kerangka Berpikir	23
Tabel 4.1 Nilai Kemampuan Awal Siswa	34
Tabel 4.2 Hasil Kemampuan Siswa Siklus I Pertemuan I	39
Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I Pertemuan I	42
Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II	45
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I Pertemuan II	48
Tabel 4.6 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I	51
Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I Pertemuan II	53
Tabel 4.8 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II	56
Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus II Pertemuan II	59
Tabel 4.10 Persentase Peningkatan Hasil Tes Kemampuan Siswa Dari Kegiatan Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model Kurt Lewin	25
Gambar 4.1 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus ..	36
Gambar 4.2 Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I	41
Gambar 4.3 Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II ...	47
Gambar 4.4 Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I ...	52
Gambar 4.5 Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II ..	58
Gambar 4.6 Grafik Hasil Belajar Siswa Kelas II SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I	70
Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan II	78
Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan I	86
Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan II	95
Lampiran 5 : Materi Pancasila	103
Lampiran 6 : Kisi-Kisi Soal Kognitif	105
Lampiran 7 : Soal Tes Pilihan Berganda	110
Lampiran 8 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I	113
Lampiran 9 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II	114
Lampiran 10 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I	115
Lampiran 11 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II	116
Lampiran 12 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I	117
Lampiran 13 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II	118
Lampiran 14 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I	119
Lampiran 15 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II	120
Lampiran 16 : Daftar Penilaian Siswa	121
Lampiran 17 : Struktur Kelas II SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma	138
Lampiran 18 : Dokumentasi	141

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi dan serba bersaing seperti saat ini, pendidikan merupakan hal terpenting bagi setiap orang. Keberhasilan dunia pendidikan tergantung sejauh mana kita mengembangkan keterampilan yang teliti serta daya nalar yang kuat untuk menguasai kekuatan, kecepatan, kompleksitas dan ketidakpastian yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Oleh karena itu bidang pendidikan perlu dan harus mendapatkan perhatian, penanganan, serta prioritas secara maksimal baik oleh pemerintah, masyarakat, dan lembaga lainnya, seperti lembaga pendidikan.

Lembaga pendidikan merupakan salah satu sistem yang memungkinkan berlangsungnya pendidikan secara berkesinambungan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Tujuan Pendidikan secara umum adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya kearah yang lebih baik, begitu juga dengan Pendidikan nasional. Tujuan Pendidikan Nasional adalah membentuk manusia Susila yang cakap dan warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab tentang kesejahteraan masyarakat dan tanah air.¹ Dari penjelasan diatas Pendidikan merupakan kegiatan mengajar oleh guru kepada siswa dalam bentuk belajar.

Belajar merupakan esensi dasar dari pendidikan. Artinya, pendidikan itu tidak terlepas dari proses belajar, atau dengan kata lain bahwa proses belajar

¹ Suhendi Syam Dkk, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021). hlm 78.

mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang pemeran utama.² Belajar merupakan usaha individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan pada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.³ Seperti firman Allah SWT yang terdapat dalam Q.S. Al-Mujadilah ayat 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.

Upaya belajar adalah segala aktivitas siswa untuk meningkatkan kemampuannya yang telah dimiliki maupun meningkatkan kemampuan baru, baik kemampuan dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Aktivitas pembelajaran tersebut dilakukan dalam kegiatan kelompok, sehingga antar peserta dapat saling membelajarkan melalui tukar pikiran, pengalaman, maupun gagasan-gagasan.⁴ Untuk mencapai hasil belajar yang maksimum guru sebagai tenaga pengajar perlu menerapkan model pada proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif.

² Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006). hlm 4.

³ Hartono, *Strategi Pembelajaran* (Pekanbaru: LSFK2P, 2006). hlm 1.

⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007). hlm 240.

Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mengharuskan peserta didik bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Model pembelajaran kooperatif juga mendidik peserta didik mampu berinteraksi sosial dengan lingkungan. Model pembelajaran kooperatif menekankan belajar berkelompok, setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas sehingga terbentuk pemahaman maupun pengalaman belajar yang lama.⁵ Pembelajaran adalah kegiatan seorang anak untuk mendapatkan pengetahuan. Contoh dari pembelajaran yaitu pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang mengaitkan beberapa materi pelajaran pada beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan yang kemudian dikemas dalam satu tema.

Penggunaan model pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran lebih baik disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Khususnya pada mata pelajaran PPKn. Seorang guru harus mampu menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Proses pembelajaran PPKn menjadi kurang menarik karena pembelajaran PPKn memiliki materi yang banyak, materi berupa hafalan, bahkan guru hanya menggunakan metode ceramah. Proses pembelajaran yang tidak melibatkan siswa secara langsung dan aktif sehingga siswa tidak mendapat kesan yang menarik dari proses pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran yang kurang melibatkan

⁵ Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019). hlm 78.

siswa menjadi salah satu faktor pendukungnya pembelajaran PPKn tersebut kurang menarik.

Berdasarkan observasi awal di kelas II SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan, pada pembelajaran Tematik menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik relatif rendah dan kurangnya minat peserta didik dalam belajar, khususnya pada mata pelajaran PPKn, hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dari wali kelas di kelas II. Guru diduga kurang menerapkan model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, guru kurang memperhatikan pentingnya proses pemahaman terhadap materi yang diajarkan, sehingga siswa pasif saat pembelajaran, siswa hanya mencatat dan mendengarkan tanpa bertanya. Dalam pembelajaran juga suasana kelas cenderung *teacher-centered* atau guru lebih aktif dalam pembelajaran dan dianggap sebagai satu-satunya sumber belajar bagi peserta didik akibatnya peserta didik cenderung pasif, tidak kreatif, dan tidak adanya interaksi aktif antara guru dan murid. Sehingga menyebabkan suasana dalam kelas tidak hidup, dan peserta didik merasa jenuh selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam proses pembelajaran dikelas guru juga lebih banyak menggunakan sistem menghafal dan diktat (catat mencatat), sehingga hasil belajar siswa masih di bawah kriteria ketuntasan minal (KKM) khususnya pada mata pelajaran PPKn.⁶ Sehingga hasil belajar siswa rendah, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

⁶ Observasi, Peneliti di SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma, (11 Desember 2021).

Tabel 1.1
Persentase Nilai PPKn Siswa Kelas II

No	Tahun Pelajaran 2022/2023	Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Persentase
1.	Semester Ganjil	II	<75	9	40%
			>75	13	60%
Jumlah Total				22 siswa	100%

Sumber: "Data Observasi SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma"

Berdasarkan persentase nilai siswa di atas, bahwa hasil belajar siswa di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebesar 40% (9 siswa) dari 100% (22 siswa). Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa perlu ditingkatkan di kelas II.

Menanggulangi permasalahan dalam proses pembelajaran PPKn, salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran *circuit learning*. Model pembelajaran *circuit learning* adalah metode belajar yang memaksimalkan pikiran dan perasaan dengan pola bertambah dan mengulang. Model pembelajaran ini menekankan pemaksimalan pikiran siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Model pembelajaran *circuit learning* bertujuan agar siswa dapat belajar dalam keadaan prima, belajar sehingga mencegah rasa takut, jenuh, pikiran negatif, bosan dan tidak percaya diri dalam belajar.

Selain itu model pembelajaran *Circuit Learning* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan melalui penelitian yang dilakukan oleh Chandra Anugrah Putra dan M Andi Setiawan. Dengan judul Penerapan Model *Circuit Learning* berbantuan media power point terhadap hasil belajar IPS. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan model *Circuit Learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Dapat dilihat pada rata-rata

hasil *pre test* adalah 61 dan ketuntasan secara klasikalnya hanya 40%, sedangkan pada siklus I setelah diberikan tindakan nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 80 dan ketuntasan secara klasikalnya yaitu 100%, dari ketetapan yang sudah ditentukan yaitu Kriteria Ketuntasan Minimum sebesar 65 dan kriteria ketuntasan secara klasikal secara 85%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *circuit learning*.⁷

B. Identikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan yang terkait, sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik, khususnya PPKn rendah dilihat dari nilai hasil ujian semester siswa yang tidak mencukupi KBM.
2. Siswa pasif saat pembelajaran, siswa hanya mencatat dan mendengarkan tanpa bertanya.
3. Proses Pembelajaran Monoton.

C. Batasan Masalah

Peneliti membatasi masalah hanya pada penerapan model *circuit learning* pada kompetensi dasar pembelajaran PPKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma.

D. Batasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengartikan judul ini ada baiknya dibuat batasan masalah sebagai berikut:

⁷ Chandra Anugrah Putra dan M. Adi Setiawan, *Penerapan Model Circuit Learning Berbantuan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar IPS, Skripsi* (Palangkaraya: Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, 2019). hlm 4.

1. Model *Circuit Learning* merupakan model pembelajaran yang memaksimalkan pemberdayaan pikiran dan perasaan dengan pola penambahan dan pengulangan. Adapun langkah-langkah *circuit learning* yaitu: memastikan keadaan dalam keadaan tenang, siswa membuat catatan kreatif, menambah dan mengulang pembelajaran.⁸
2. Pembelajaran tematik adalah penggabungan ataupun perpaduan dari beberapa mata pelajaran dalam lingkup di Madrasah Ibtidaiyah/ Sekolah Dasar meliputi PPKn, IPS, IPA, Matematika, Bahasa Indonesia, SBdP dan PJOK. Terkait PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan), Pendidikan Pancasila merupakan suatu pendidikan bagi warga Negara yang berisi pemikiran rasional, dinamis serta berpandangan luas sehingga tercipta warga Negara yang berkepribadian Pancasila yang memiliki tanggung jawab, baik masalah hidup, kesejahteraan, ilmu pengetahuan dan teknologi serta sejarah berdasarkan nilai-nilai Pancasila.⁹
3. Hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Menurut Rusman hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.¹⁰ Adapun menurut Nasution yang dikutip dari Supardi hasil belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan hanya saja perubahan pengetahuan, tetapi pengetahuan juga untuk

⁸ Amin dan Linda Yurike Susan Sumendap, *Model Pembelajaran Kontemporer* (Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM, 2022). hlm 93.

⁹ Muhammad Tohir, *Intisari Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* (Jakarta: Kencana, 2019). hlm 5.

¹⁰ Tohir. hlm 9.

membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penguasaan dalam diri individu yang belajar.¹¹ Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang mencakup kognitif, afektif dan psikomotorik yang didapatkan peserta didik melalui proses belajar yang terbentuk dari pengalamannya secara langsung. Tetapi dalam penelitian ini hasil belajar yang dinilai hanya mencakup satu ranah, yaitu ranah kognitif dari C1-C6.

E. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu, Apakah penerapan model *circuit learning* pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan atas permasalahan yang dikaji, maka tujuan penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui dan menganalisis apakah penerapan model *circuit learning* pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian dan pembahasan proposal ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan teoritis, khususnya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar.

¹¹ Supardi, *Penilaian Autentik* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015). hlm 2.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini memberikan manfaat kepada semua pihak yakni guru, siswa, sekolah serta peneliti yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi guru, penelitian ini memberikan guru pengalaman langsung bagaimana dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan *circuit learning* sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat khususnya pada pembelajaran PPKn.
- b. Bagi siswa, penelitian ini memberikan siswa bertambah semangat dalam belajar khususnya pada mata pelajaran PPKn dengan menggunakan metode *circuit learning*.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini sarana untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode *circuit learning*.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi sarana untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat kelulusan S1 sebagai bekal profesionalitas.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan ditentukan berdasarkan perolehan hasil belajar siswa yang mencapai KBM yaitu sebesar 75, penentuan KBM berdasarkan kebijakan pemerintah dengan memperhatikan asupan intake, kompleksitas, dan sumber daya pendukung pendidikan sekolah. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila siswa mencapai 75% dari KBM tersebut. Dengan adanya pengelompokan, diskusi kelompok dan persentasi, pengarahan, penyimpulan serta evaluasi dari guru.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan ini dibuat pembahasan sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah kajian pustaka sebagai acuan dalam penelitian ini. Yang terdiri dari kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III adalah metodologi penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV sebagai bab hasil penelitian terdiri dari deskripsi data hasil penelitian, tindakan, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V sebagai bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan peneliti, dan kesimpulan saran-saran yang perlu disampaikan untuk pengembangan peneliti selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran *Circuit Learning*

Pembelajaran Kooperatif berbeda dengan strategi pembelajaran yang lain. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari proses pembelajaran yang lebih menekankan kepada proses kerjasama dalam kelompok. Tujuan yang ingin dicapai tidak hanya kemampuan akademik dalam pengertian penguasaan bahan pelajaran, tetapi juga adanya unsur kerjasama untuk penguasaan materi tersebut. Adanya kerja sama inilah yang menjadi ciri khas pembelajaran kooperatif.¹

Hal yang menarik dari strategi kooperatif adalah adanya harapan selain memiliki dampak pembelajaran, yaitu berupa peningkatan prestasi atau hasil belajar serta aktivitas belajar peserta didik, juga mempunyai dampak pengiring seperti relasi sosial, penerimaan terhadap peserta didik yang dianggap lemah, harga diri, norma akademik dan pemberian pertolongan pada yang lain.

Keunggulan pembelajaran Kooperatif sebagai suatu strategi pembelajaran di antaranya:

- a. Model ini amat tepat untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.
- b. Siswa memiliki ketelitian terhadap hasil belajar karena belajar dalam berkelompok.

¹ Rusman, *Belajar & Pembelajaran* (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 298). hlm 298.

- c. Siswa tidak ketergantungan terhadap guru.
- d. Menambah kemampuan berpikir dan kepercayaan siswa.
- e. Siswa dapat informasi dari sumber lain dan belajar dari siswa yang lain.
- f. Siswa dapat memahami makna soal dan saling memeriksa pekerjaan.
- g. Meningkatkan hasil belajar, khususnya dalam menyelesaikan soal.
- h. Siswa dapat memberikan tanggapannya secara bebas, dilatih untuk dapat bekerjasama dan menghargai pendapat orang lain.

Kelemahan pembelajaran kooperatif ialah pada saat presentasi, hanya siswa yang aktif, yang tampil memerlukan waktu yang relatif lama, adanya kegiatan-kegiatan kelompok yang tidak bisa berjalan seperti apa yang diharapkan.

Pembelajaran kooperatif terdiri dari beberapa tipe dan model pembelajaran, salah satunya yaitu *Circuit Learning*. Model pembelajaran *Circuit Learning* merupakan bagian dari pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran *Circuit Learning* merupakan model pembelajaran yang memaksimalkan pemberdayaan pikiran dan perasaan dengan pola penambahan dan pengulangan. *Circuit Learning* dapat menambah kreativitas siswa dan mengaktifkan siswa karena membuat pengetahuan siswa yang didapat dalam pembelajaran dialami sendiri oleh siswa sehingga menjadi bermakna dan sulit dilupakan. Tujuan model pembelajaran *Circuit Learning* yaitu mengajarkan keadaan prima dalam belajar sehingga mencegah rasa takut, jenuh, bosan, dan tidak percaya diri.

Langkah-langkah dalam model pembelajaran Kooperatif Tipe *Circuit Learning* yang dikemukakan oleh De Porter yaitu:

- a. Keadaan tenang pada saat belajar.
- b. Peta pikiran dan membuat catatan kreatif
- c. Menambah dan mengulang dengan tujuan untuk mengajarkan keadaan prima dalam belajar sehingga mencegah rasa takut, jenuh, bosan dan tidak percaya diri dalam belajar.²

Model pembelajaran ini menekankan belajar dalam kelompok heterogen saling membantu satu sama lain, bekerjasama menyelesaikan masalah dalam menyatukan pendapat untuk memperoleh keberhasilan yang optimal baik kelompok maupun individu. Adapun kelebihan model *circuit learning* di antaranya:

- a. Kreativitas siswa dalam merangkai kata dengan bahasa sendiri lebih terasah.
- b. Konsentrasi yang terjadi membuat siswa fokus dalam belajar.
- c. Model pembelajaran yang cukup menyenangkan.

Kelemahan model *circuit learning* adalah memerlukan waktu yang relatif lama.

Karena model pembelajaran kooperatif tipe *Circuit Learning* merupakan model pembelajaran yang cukup menyenangkan, diharapkan dapat memperbaiki pembelajaran Tematik yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma.

² Sumendap. hlm 93.

2. Hasil Belajar Siswa

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar pada hakekatnya adalah proses perubahan tingkah laku berkat pengalaman dan latihan. Perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya. Menurut Tohirin belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku baru yang secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Kunandar, hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.⁴ Sedangkan menurut Purwanto mendefinisikan hasil belajar sebagai perwujudan kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha Pendidikan. Lebih lanjut Purwanto menjelaskan hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Adapun menurut Nasution hasil belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan hanya saja perubahan pengetahuan, tetapi juga

³ Tohirin, *Psikologi Belajar Pendidikan Agama Islam* (Pekanbaru, 2000). hlm 60.

⁴ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)* (Jakarta: Rajawali Press, 2015). hlm 61.

membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penguasaan dalam diri individu yang belajar.⁵

Hasil belajar dapat dilihat dari perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dengan adanya usaha mendengarkan, mencatat, menjawab pertanyaan yang diajukan kepadanya, siswa hanya bekerja atas perintah guru, menurut cara yang ditentukan oleh guru dan berpikir menurut yang ditentukan oleh guru.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan terjadinya perubahan tingkah laku, keberhasilan proses pembelajaran tidak dapat tercapai dengan begitu saja melainkan dapat dipengaruhi faktor yang menunjang keberhasilan proses pembelajaran proses pembelajaran tersebut.

Adapun beberapa jenis yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu.

Faktor intern yakni meliputi:

- 1) Faktor jasmaniah seperti: faktor kesehatan dan faktor tubuh.
- 2) Faktor psikologis seperti: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.

⁵ Supardi. hlm 2.

Faktor-faktor ektern meliputi:

- 1) Keadaan keluarga, keluarga merupakan lingkungan utama dalam proses belajar. Keadaan yang ada dalam keluarga membawa pengaruh yang sangat besar dalam pencapaian prestasi belajar misalnya cara orang tua mendidik, relasi anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua.
- 2) Keadaan sekolah, lingkungan sekolah merupakan lingkungan dimana siswa belajar secara sistematis. Kondisi ini meliputi tentang metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, metode belajar dan fasilitas yang mendukung lainnya.
- 3) Keadaan masyarakat, siswa akan mudah kena pengaruh lingkungan masyarakat karna keberadaan dalam lingkungan tersebut. Kegiatan dalam masyarakat, teman bergaul, lingkungan tetangga merupakan hal-hal yang dapat mempengaruhi siswa sehingga perlu diusahakan lingkungan yang positif untuk mendukung belajar siswa.⁶

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor intern dan faktor ektern. Faktor intern yaitu faktor yang berkenaan dengan faktor yang ada dalam diri siswa. faktor ekstern yaitu faktor yang diluar diri siswa tersebut.

c. Teknik Penilaian Hasil Belajar

Tujuan pembelajaran pada pengklasifikasian hasil belajar yang dilakukan oleh Bloom yaitu *cognitive*, *affective* dan *psychomotor*.⁷ Adapun teknik penilaian hasil belajar antara lain:

1) Ranah Kognitif

Aspek kognitif dibedakan atas enam jenjang:

- a) Pengetahuan (*knowledge*), dalam jenjang ini seseorang dituntut untuk dapat mengenali dan mengetahui konsep, fakta atau istilah tanpa harus mengerti atau dapat menggunakannya.

⁶ Novita Sariyani Dkk, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Edu Publisher, 2021). Hlm 8-9.

⁷ Wahyuni Teresia, *Asesmen Nasional 2021* (Medan: Guepedia, 2021). hlm 24.

- b) Pemahaman (*compeherension*) kemampuan ini menuntut siswa untuk memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya tanpa harus menghubungkan dengan hal-hal lain. Kemampuan ini dijabarkan menjadi tiga yakni: menerjemahkan, menginterpretasikan dan mengekstrapolasi.
- c) Penerapan (*appilication*) merupakan jenjang kognitif yang menuntut kesanggupan menggunakan ide-ide umum, tata cara atau metode, prinsip serta teori dalam situasi baru dan konkret.
- d) Analisis (*analysis*) merupakan tingkat kemampuan yang menuntut seseorang untuk dapat menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu kedalam unsur-unsur atau komponen-komponen pembentuknya.
- e) Evaluasi (*evaluation*) merupakan jenjang yang menuntut seseorang untuk dapat menilai suatu situasi, keadaan, pernyataan atau konsep berdasarkan suatu kriteria tertentu.
- f) Mencipta merupakan menghubungkan atau meletakkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Menyusun formulasi yang baru dari formulasi yang ada. Sub kategori mencipta adalah menghasilkan, membangun, memproduksi, menyusun, merancang dan membuat.

Keenam jenjang tersebut menjadi tolak ukur pencapaian tujuan belajar, yang bisa dikatakan proses penanaman materi kepada peserta didik hendaknya berpedoman pada jenjang berfikir tersebut. Sehingga

peserta didik tidak hanya sampai pada tahap hafalan, tetapi sampai pada tahap kemampuan belajar mencipta.

d. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai siswa melalui proses belajar mengajar yang optimal ditunjukkan dengan ciri-ciri tertentu. Menurut Djamarah, indikator hasil belajar dapat dilihat dari daya serap siswa dan perilaku yang tampak pada siswa:

- 1) Daya serap yaitu tingkat penguasaan bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru dan dikuasai oleh siswa dari perilaku yang tampak pada siswa.
- 2) Perubahan dan pencapaian tingkah laku sesuai yang digariskan dalam kompetensi dasar atau indikator belajar mengajar dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa menjadi bisa dan tidak kompeten menjadi kompeten.⁸

3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran adalah kegiatan seorang anak untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan. Tematik adalah konsep umum yang dapat mengumpulkan beberapa bagian dalam satu hal.⁹ Pembelajaran tematik adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang mengaitkan beberapa materi pelajaran pada beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan yang kemudian dikemas dalam satu tema.

Fungsi pembelajaran tematik sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran kegiatan pembelajaran, dengan menyatukan beberapa mata pelajaran dalam satu pembelajaran, salah satunya pelajaran PPKn Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan pembelajaran yang mana didalamnya terdapat

⁸ Supardi, *Penilaian Autentik...*, hlm. 5.

⁹ Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm. 6.

cara-cara bagaimana untuk menjadi warga Negara yang baik, bermoral, berkarakter dan yang taat aturan yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Adapun tujuan pembelajaran yaitu memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergantung dalam tema serta dapat menambah semangat belajar.

Karakteristik pembelajaran tematik SD/MI yaitu:

- a. Adanya efisiensi.
- b. Kontekstual.
- c. *Student Centered* (berpusat pada peserta didik).
- d. Memberikan pengalaman langsung.
- e. Pemisahan mata pelajaran yang kabur.
- f. Fleksibel.
- g. Hasil pembelajaran berkembang sesuai minat dan kebutuhan peserta didik.
- h. Kegiatan belajarnya sangat relevan.
- i. Kegiatan belajar lebih bermakna.
- j. Aktif.
- k. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar.
- l. Mengembangkan keterampilan sosial peserta didik.

Melalui pembelajaran tematik, peserta didik sekolah dasar menjadikan peserta didik sebagai pusat pembelajaran. Pembelajaran tematik menekankan kegiatan peserta didik sebagai bagian penting untuk mendapatkan pengetahuan penting untuk mendapatkan pengetahuan baru dan pengalaman baru.

B. Penelitian yang Relevan

Untuk memperkuat penelitian ini, maka penelitian yang relevan yang berkenaan dengan judul penelitian ini adalah:

- 1) Wendi Wirianto dengan judul “penerapan model *circuit learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 4 Tanjung tahun ajaran 2016/2017” hasil observasi pelaksanaan pembelajaran siklus I menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran termasuk dalam kategori cukup aktif, karena dalam mengikuti pelajaran siswa telah mampu mencapai skor 49. Sedangkan pada siklus II skor diperoleh sebanyak 62,5 termasuk dalam kategori aktif. Pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru dengan menerapkan model *circuit learning* sudah baik, hal ini di buktikan dengan rata-rata hasil belajar siswa yang meningkat dari siklus I ke siklus II yaitu 68,65 dengan ketuntasan klasikal 60% menjadi 77,25 dengan ketuntasan klasikal 85% sehingga mengalami peningkatan sebanyak 8,6 atau 25%.¹⁰
- 2) Arif Rochman Hakim dengan judul “pengaruh model *circuit learning* terhadap hasil belajar siswa tema ekosistem di sekolah dasar” hasil penelitian siswa kelas V SDN Masangankulon menunjukkan keterlaksanaan pembelajaran dengan model *circuit learning* mencapai 100%. Hasil belajar pengetahuan ditunjukkan dengan rata-rata pottest kelas eksperimen yakni 85,42 dan rata-rata gain score 31,39. Rata-rata pottest kontrol yakni 74,17 dan rata-rata gain score 21,81. Rata-rata hasil belajar keterampilan kelas eksperimen pada

¹⁰ Wendi Wirianto, *Penerapan Model Circuit Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 4 Tanjung Tahun 2016/2017, Skripsi* (Mataram: Universitas Mataram, 2016). hlm 9.

pembelajaran 1 dan 2 adalah 85,17 dan 82,42. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen yang menerapkan model *circuit learning* lebih baik daripada hasil belajar kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran langsung.¹¹

- 3) Chandra Anugrah Putra, M. Andi Setiawan dengan judul “penerapan model *circuit learning* berbantuan media *power point* terhadap hasil belajar IPS” hasil penelitian siswa kelas IV SDN-4 Menteng Palangka Raya ini menunjukkan bahwa dilihat melalui rata-rata kelas pada posttest yaitu sebesar 80 dan persentase ketuntasan peserta didik secara klasikal yaitu 100%, dari ketetapan yang sudah ditentukan yaitu untuk KKM sebesar 65 dan kriteria ketuntasan secara klasikal 85% dengan ini dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar IPS setelah menerapkan model pembelajaran *circuit learning* berbantuan media *power point*.¹²
- 4) Hidayah dengan judul “meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *circuit learning* pada pembelajaran tematik kelas III madrasah ibtdaiyah Muhajirin kota Jambi” analisis data dilakukan dengan menggunakan hasil belajar dengan tes pada siklus I dan siklus II. Pendekatan pada siklus I menunjukkan bahwa seluruh kegiatan pembelajaran belum cukup baik dilaksanakan siswa meskipun telah terjadi peningkatan pada siklus I dan masih pada predikat kurang, karena rata-rata persentase kegiatan masih dibawah 72%,

¹¹ Arif Rochman Hakim, *Engaruh Model Circuit Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Ekosistem Di Sekolah Dasar, Skripsi* (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2019). hlm 36.

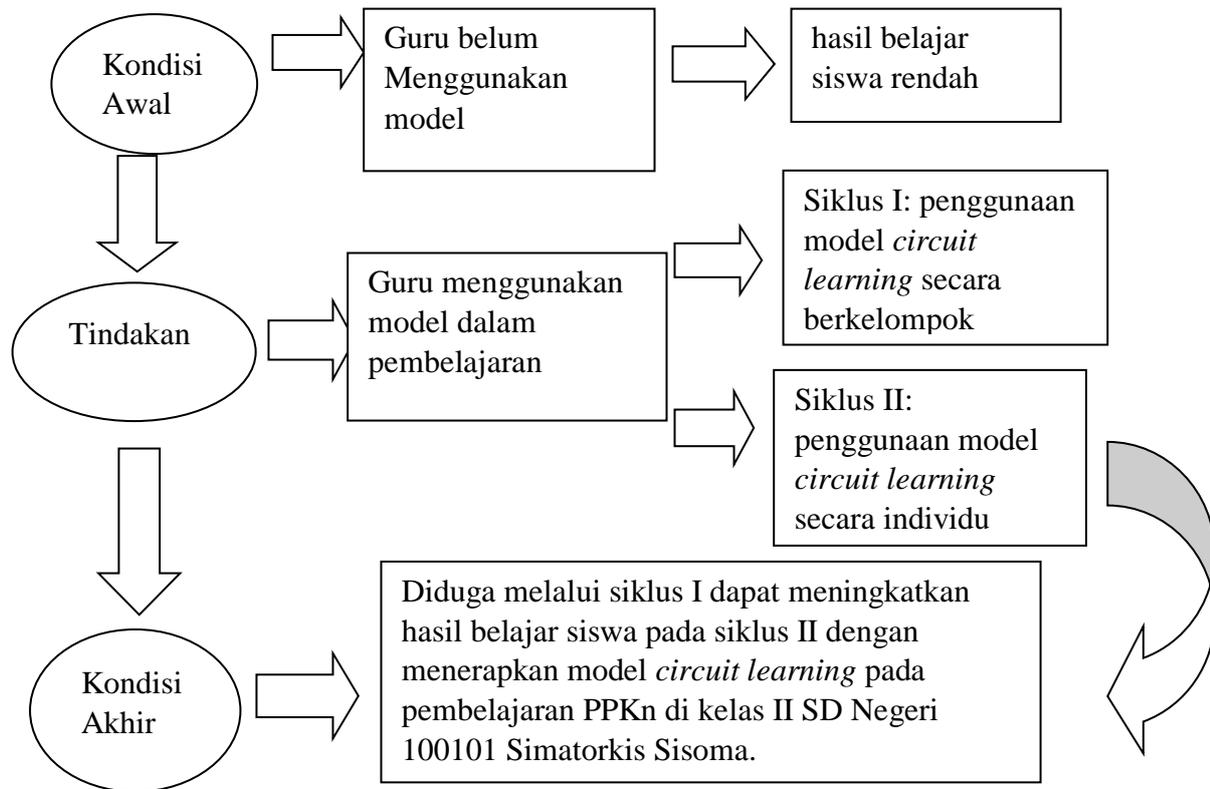
¹² Chandra Anugrah Putra dan M Andi Setiawan, *Penerapan Model Circuit Learning Berbantuan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar IPS, Skripsi* (Palangkaraya: Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, 2019). hlm 4.

siklus II telah menunjukkan hasil yang memuaskan baik dari aktivitas belajar siswa telah berada pada predikat cukup, baik dan sangat baik sedangkan hasil belajar siswa telah mencapai rata-rata sebesar 80% dengan persentase klasikal sebesar 80% artinya tindakan perbaikan untuk proses pembelajaran dicukupkan telah mencapai kriteria.¹³

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan sebelumnya bahwa kerangka fikir pada kondisi awal pembelajaran tematik di kelas II SD Negeri 100101Simatorkis Sisoma lebih berpusat kepada guru. Tindakan yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan model pembelajaran *circuit learning* Model pembelajaran ini menjadi salah satu upaya yang digunakan pendidik supaya pelajaran mudah dipahami, dimengerti dan memacu siswa untuk berpikir terhadap apa yang dibicarakan oleh pendidik dan model pembelajaran *circuit learning* ini berguna untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran tematik, khususnya PPKn.

¹³ Hidayah, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Circuit Learning Pada Pembelajaran Tematik Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Kota Jambi, Skripsi* (Jambi: UIN Shulthan Thaha Saifuddin, 2020). hlm 34.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan. Penelitian ini akan dilakukan di kelas II. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari 14 Oktober sampai 15 November 2022.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang datanya diperoleh langsung berdasarkan adanya perlakuan yang diberikan oleh seorang guru. Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki kualitas belajar yang dilakukan oleh peneliti dan berdampak tidak terjadi lagi kesalahan yang sama di dalam kelas.¹

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif berdasarkan jenis dan analisis yang dilakukan yaitu melalui butir soal tes kognitif dan lembar observasi.

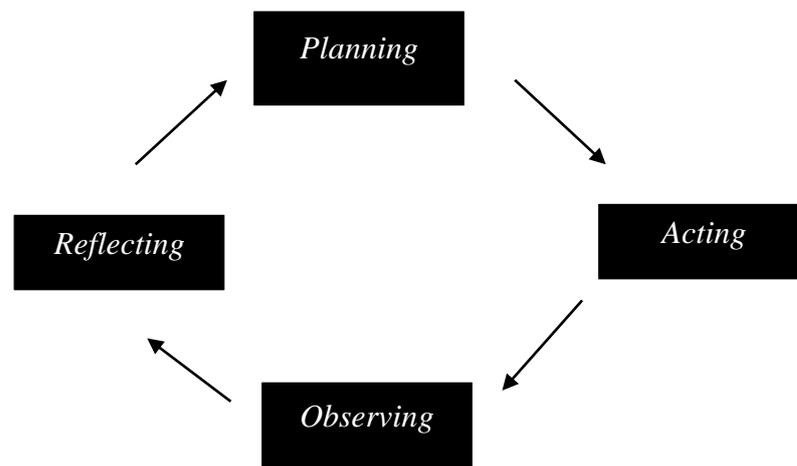
C. Latar dan Subjek Penelitian

Latar penelitian ini bertempat di SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma. Dengan subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri Simatorkis Sisoma tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 24 siswa, yaitu 12 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, PTK* (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2016). hlm 188-189.

D. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian tindakan kelas (PTK) menurut model Kurt Lewin sebagai berikut:²



Gambar 3.1

Model Kurt Lewin

Berdasarkan gambar tahapan diatas, dalam penelitian ini dilaksanakan dengan prosedur penelitian dengan dua siklus. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pelaksanaan siklus 1 belum mendapatkan hasil maka akan dilanjutkan dengan siklus 2. Prosedur penelitian ini menggunakan 4 tahap sebagai berikut:

Prosedur PTK ada empat kegiatan yang merupakan suatu siklus kegiatan. Empat kegiatan dideskripsikan berikut ini:

² Fery Muhamad Firdaus Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022). hlm 18.

1. Penyusunan Rencana

Rencana tindakan merupakan tindakan yang tersusun harus prospektif dan memandang ke depan. Rencana harus mengakui bahwa semua tindakan sosial dalam batas tertentu dapat diramalkan. Rencana harus cukup fleksibel untuk dapat diadaptasikan dengan pengaruh yang dapat diduga dan kendala yang sebelumnya belum terlihat.

2. Tindakan

Tindakan adalah sesuatu yang harus dilakukan secara sadar dan terkendali, yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana.

3. Observasi

Observasi dilaksanakan saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembaran observasi yang telah disediakan sebelumnya, yang bertujuan untuk memperoleh gambaran secara objektif kondisi selama proses belajar mengajar dengan penerapan model *circuit learning* berlangsung. Aspek yang diamati yaitu guru dan siswa.

4. Refleksi

Refleksi mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis yang telah dicatat dalam observasi. Hasil yang didapatkan dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisa. Dari observasi guru, dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil refleksi pada siklus I digunakan sebagai acuan pelaksanaan siklus II. Siklus II dilakukan setelah refleksi siklus I dilakukan, dan

berdasarkan hasil refleksi siklus I. Pelaksanaan siklus II akan dihentikan apabila pencapaian KBM dapat mencapai taraf optimal.

E. Sumber Data

Adapun sumber data yang diperoleh sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data utama yang diperoleh dari informan, baik data tersebut berupa dokumen ataupun hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan informan.³ Informasi dari salah satu guru kelas II SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma tentang hasil belajar yang minim khususnya pada mata pelajaran PPKn.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pelengkap yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti.⁴ Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku dan jurnal.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk menilai keberhasilan atau ketidakberhasilan tindakan suatu pembelajaran.⁵

1. Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan pengambilan data untuk memotret seberapa jauh efek tindakan yang telah mencapai sasaran.⁶

³ Dewi Siti Aisyah, *Upaya Orangtua Dalam Pendidikan Akhlak Remaja Di Lingkungan IX Pinangsori II Helir Kecamatan Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah* (Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2021). Hlm 42.

⁴ Aisyah. hlm 42.

⁵ Hamzah Dkk, *Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014). hlm 88.

2. Tes merupakan instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pelajaran.⁷

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif pilhan ganda dengan jumlah soal sebanyak 20 butir soal. Dimana, akan diujicobakan 10 soal setiap pertemuan. Dengan rubrik penskoran yaitu: jika jawaban benar diberi skor 1 dan jika jawaban salah diberi skor 0. Jadi, dalam setiap uji tes nilai maksimalnya adalah 10.⁸

a. Validitas Tes

No. Soal	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Kesimpulan
Soal 1	0,718	0,482	Valid
Soal 2	0,507	0,482	Valid
Soal 3	0,567	0,482	Valid
Soal 4	0,649	0,482	Valid
Soal 5	0,483	0,482	Valid
Soal 6	0,567	0,482	Valid
Soal 7	0,686	0,482	Valid
Soal 8	0,496	0,482	Valid
Soal 9	0,636	0,482	Valid
Soal 10	0,699	0,482	Valid
Soal 11	0,635	0,482	Valid
Soal 12	0,526	0,482	Valid
Soal 13	0,495	0,482	Valid
Soal 14	0,495	0,482	Valid

⁶ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: PT Granfindo Perada, 2012). hlm 143.

⁷ Rustiyarsono, *Panduan Dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas* (Depok: Noktah, 2020). hlm 67-68.

⁸ Suyanto, *Menjadi Guru Profesional* (Jakarta: Erlangga). hlm 221.

Soal 15	0,621	0,482	Valid
Soal 16	0,529	0,482	Valid
Soal 17	0,653	0,482	Valid
Soal 18	0,686	0,482	Valid
Soal 19	0,621	0,482	Valid
Soal 20	0,486	0,482	Valid

b. Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.805	20

Reliabilitas suatu konstruk variable dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$.⁹ Jadi, nilai Cronbach Alpha yang diperoleh adalah 0,805. Bisa disimpulkan bahwa nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ ($0,805 > 0,60$) jadi tes ini dinyatakan reliable.

c. Taraf kesukaran

No. Soal	Tingkat Soal	keterangan
1	0,15	Sukar
2	0,31	Sedang
3	0,36	Sedang
4	0,36	Sedang
5	0,10	Sukar
6	0,26	Sukar
7	0,21	Sukar

⁹ Kamaruddin Sellang, dkk., *Strategi dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik* (Jawa Timur: Qiara Media Partner, 2022). Hlm 124.

8	0,52	Sedang
9	0,31	Sedang
10	0,36	Sedang
11	0,15	Sukar
12	0,36	Sedang
13	0,26	Sukar
14	0,31	Sedang
15	0,26	Sukar
16	0,31	Sedang
17	0,26	Sukar
18	0,26	Sukar
19	0,31	Sedang
20	0,31	Sedang

Keterangan

0,00-0,30 = Soal Sukar

0,30-0,70 = Soal Sedang

0,70-1,00 = Soal Mudah¹⁰

d. Daya pembeda

No Soal	Indeks Daya Pembeda (%)	Keterangan
1	60	Baik
2	60	Baik
3	80	Sangat Baik
4	80	Sangat Baik
5	60	Baik

¹⁰ Ina Magdalena, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran* (Sukabumi: Jejak Publisher, 2022). Hlm 119.

6	40	Cukup
7	40	Cukup
8	40	Cukup
9	40	Cukup
10	80	Sangat Baik
11	40	Cukup
12	60	Baik
13	60	Baik
14	60	Baik
15	40	Cukup
16	40	Cukup
17	60	Baik
18	60	Baik
19	60	Baik
20	40	Cukup

Keterangan

0% : Sangat Rendah

5%-25% : Rendah

26%-49% : Cukup

50%-74% : Baik

75%-100% : Sangat baik¹¹

¹¹ Nuansa Bayu Segara Dkk, *Evaluasi Belajar dan Pembelajaran IPS* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2019), hlm 88.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.¹²

1. Analisis data hasil tes

Nilai hasil tes setiap siklus dicari rata-rata kelasnya dengan menggunakan rumus:

Rumus nilai rata-rata siswa:

$$\bar{x} = \frac{\sum xi n}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = nilai rata-rata

Xi = jumlah nilai semua siswa

n = jumlah siswa¹³

Untuk mencari persentase ketuntasan belajar siswa dengan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas}}{\sum \text{jumlah siswa}} \times 100\% \quad ^{14}$$

¹² Sanjaya. hlm 106.

¹³ Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2015). hlm 27.

¹⁴ Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2011), hlm 28.

Dengan interval nilai, yaitu:

- a. 80-100 : Sangat baik
- b. 60-79 : Baik
- c. 40-59 : Cukup
- d. 30-39 : Kurang
- e. 0-29 : Gagal

2. Analisis data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran

Data tentang keterlaksanaan pembelajaran dianalisis secara kuantitatif yaitu dengan cara menghitung jumlah persentase keterlaksanaannya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase keterlaksanaan pembelajaran} = \frac{\text{skor total}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Skor total : jumlah keseluruhan dari nilai.

Skor maksimal: nilai tertinggi.¹⁵

¹⁵ Dwija Utama, *Forum Komunikasi Pengembangan Profesi Pendidikan Kota Surakarta* (Surakarta: Forum Komunikasi Guru Pengawas). hlm 62.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Temuan penelitian dan hasil penelitian dijelaskan dalam bab ini. Sebuah pertanyaan yang efektif dan perangkat observasi digunakan untuk mengumpulkan data.

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Penelitian ini merupakan rangkaian siklus dalam proyek penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma dengan subjek penelitian kelas II, yang terdiri dari 112 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan dengan jumlah total siswa sebanyak 22 orang pada senin 17 oktober 2022.

Kegiatan pada tahapan ini berusaha untuk memastikan tingkat kognitif siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. Untuk mengetahui tingkat kognitif siswa tersebut maka diberikan 5 butir soal pilihan ganda mengenai materi Pancasila yang diujikan kepada siswa kelas II. Cara menghitung hasil belajar siswa menggunakan Microsoft Excel. Adapun hasil jawaban siswa terhadap tes yang telah diberikan adalah sebagai berikut:

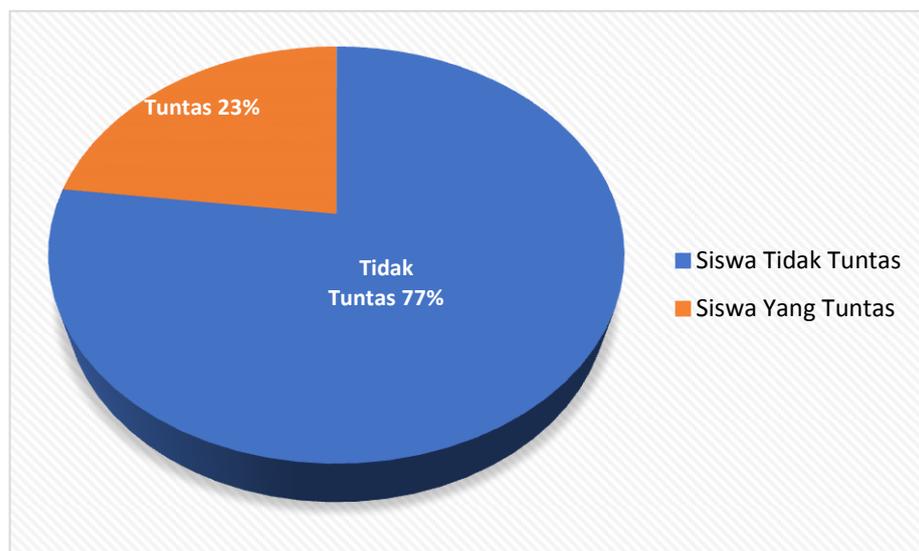
Tabel 4.1 Nilai Kemampuan Awal Siswa

No	Nama Siswa	Nilai Tes Hasil Belajar	KBM 75
1	Agung Perwira	80	Tuntas
2	Akbar Padli	30	Tidak Tuntas

3	Anindita Rambe	60	Tidak Tuntas
4	Aswin Ryzki	40	Tidak Tuntas
5	Edwin Ardiansyah	30	Tidak Tuntas
6	Gustina	40	Tidak Tuntas
7	Habib Rafa	80	Tuntas
8	Haikal Azmi	30	Tidak Tuntas
9	Hanan Al-Fatih	80	Tuntas
10	Jihan Talita	40	Tidak Tuntas
11	Mhd. Mahmud	40	Tidak Tuntas
12	Nabila Cantika	30	Tidak Tuntas
13	Naura Assyifa	50	Tidak Tuntas
14	Pazri Albar	60	Tidak Tuntas
15	Raja Inal	40	Tidak Tuntas
16	Sahril Romadon	40	Tidak Tuntas
17	Sintiya Marito	60	Tidak Tuntas
18	Sri Mayani	80	Tuntas
19	Suci Anjelina	80	Tuntas
20	Tiur Runggu	40	Tidak Tuntas
21	Zahwa Asyfa	50	Tidak Tuntas
22	Zaky Paratama	50	Tidak Tuntas
	Jumlah Nilai	1130	
	Nilai Rata-Rata	51,4	
	Siswa Yang Tuntas	5	
	Persentase Ketuntasan	23%	

Dari hasil perhitungan menurut informasi yang diberikan di atas, hasil belajar siswa dalam materi Pancasila di kelas II tergolong rendah, ditemukan siswa yang tuntas sebanyak 5 orang dan siswa yang tidak tuntas 17 orang siswa, nilai rata-rata keseluruhan 51,36. Dengan persentase siswa yang tuntas dan siswa yang tidak tuntas. Tinggi rendahnya grafik hasil belajar ditentukan oleh bagaimana proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas. Seperti yang terjadi di dalam

kelas II, dari hasil wawancara dengan wali kelas ibu Rita Susanna Dongoran, bahwa model pembelajaran yang digunakan masih berbentuk ceramah. Melalui penggunaan model pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan minat siswa sehingga hasil belajar siswa meningkat. Penggunaan model pembelajaran masih kurang efektif. Hasil tes kemampuan siswa kelas II SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma pada kegiatan pembelajaran prasiklus dapat dilihat dalam bentuk grafik berikut ini:



Gambar 4.1 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

Gambar di atas jumlah siswa yang tuntas dengan persentase 23% dan jumlah siswa yang belum tuntas dengan persentase 77%. Sedangkan indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah apabila 75% dari jumlah siswa sudah mencapai nilai KBM. Berdasarkan hal dari pra siklus terdapat tingkat ketuntasan belajar siswa masih rendah, maka perlu dilakukan perbaikan, salah

satu perbaikan yang akan dilaksanakan yaitu penggunaan model *circuit learning*. Melalui penerapan model tersebut diharapkan hasil belajar siswa meningkat khususnya pada materi Pancasila di kelas II.

2. Deskripsi Siklus I

Pada pelaksanaan pembelajaran PPKn materi Pancasila dengan menggunakan model pembelajaran *circuit learning* pada siklus I peneliti mengadakan pertemuan sebanyak dua kali pertemuan.

a. Pertemuan I Siklus I

Pertemuan I siklus I terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

1) Perencanaan

Dalam tahapan ini peneliti menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Berikut ini adalah rencana yang dibuat:

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
2. Menyiapkan gambar lambang Pancasila yang akan digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran.
3. Menyiapkan lembaran observasi untuk menentukan bagaimana anak-anak lakukan saat mereka belajar.
4. Menyiapkan butir soal untuk mengukur kemajuan siswa setelah dilakukannya tindakan terhadap siswa.

2) Tindakan

Dalam tindakan ini peneliti melakukan aksi berupa tindakan dari perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya. Tindakan yang dilakukan pada siklus I pertemuan I ini dilakukan berdasarkan RPP yang telah dirancang sebelumnya, selanjutnya dilakukan tindakan awal, inti, dan penutupan sebagai berikut:

(a). Kegiatan Awal

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah guru seperti biasa mengucapkan salam sebelum memulai pelajaran. Untuk meningkatkan semangat peserta didik, guru mengajak siswa untuk berdiri kemudian mengarahkan siswa untuk bernyanyi bersama, setelah itu dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas, guru mengabsen kehadiran siswa dilanjutkan dengan mengajak siswa membuka pembelajaran dengan materi Pancasila.

(b). Kegiatan Inti

Tindakan dalam kegiatan ini dilakukan berdasarkan model pembelajaran *circuit learning*, dimana langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Melakukan tanya jawab tentang Pancasila.
2. Menempelkan gambar tentang Pancasila di papan tulis.
3. Mengajukan pertanyaan tentang gambar yang ditempel.
4. Menempelkan peta konsep yang telah dibuat.
5. Menjelaskan peta konsep yang telah ditempel.
6. Membagi siswa menjadi 5 kelompok.

7. Menjelaskan bahwa setiap kelompok harus mengerjakan tugas yang telah diberikan.
8. Melaksanakan presentasi tentang jawaban soal.
9. Memberikan penguatan berupa pujian atau hadiah atas hasil presentasi yang bagus serta memberikan semangat kepada mereka yang belum dapat pujian atau hadiah untuk berusaha lebih giat lagi.
10. Menjelaskan kembali hasil diskusi siswa tersebut agar wawasan siswa bertambah.
11. Siswa menjawab soal latihan pilihan berganda.

(c). Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup ini guru mengajak siswa untuk membereskan perlengkapan sekolahnya. Kemudian guru mengajak siswa untuk sama-sama Hamdalah. Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

3) Observasi

Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Pada penelitian ini peneliti bekerjasama dengan dua observer, yaitu wali kelas II yang mengamati proses berlangsungnya aktivitas pembelajaran dan yang kedua yaitu siswa kelas II yaitu terkait partisipasi siswa selama mengikuti proses pembelajaran, selain itu pengajar sudah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *circuit learning* sesuai dengan RPP yang disiapkan sebelumnya.

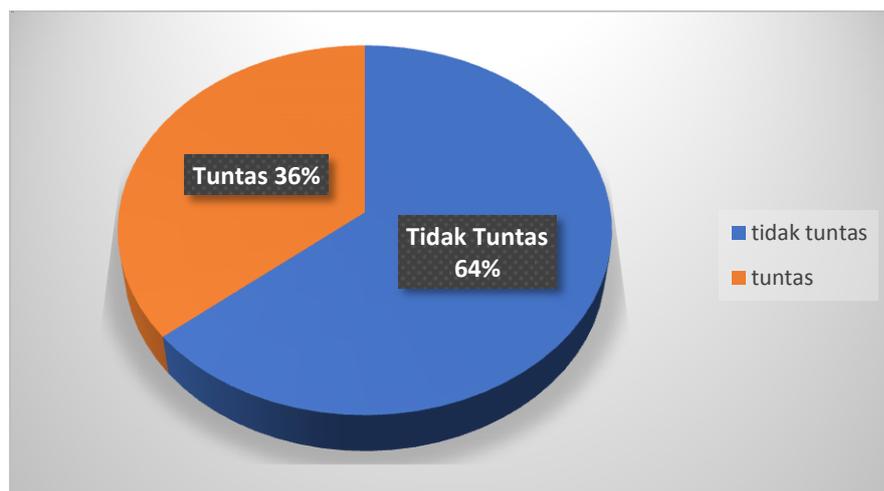
Lembar observasi guru disusun kedalam tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pengamatan dilaksanakan berdasarkan acuan lembar observasi yang telah disusun melalui langkah-langkah model pembelajaran *circuit learning*. Berikut hasil tes siswa kelas II SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma.

Tabel 4.2 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Agung Perwira	80	Tuntas
2	Akbar Padli	50	Tidak Tuntas
3	Anindita Rambe	50	Tidak Tuntas
4	Aswin Ryzki	70	Tidak Tuntas
5	Edwin Ardiansyah	50	Tidak Tuntas
6	Gustina	50	Tidak Tuntas
7	Habib Rafa	80	Tuntas
8	Haikal Azmi	30	Tidak Tuntas
9	Hanan Al-Fatih	80	Tuntas
10	Jihan Talita	40	Tidak Tuntas
11	Mhd. Mahmud	40	Tidak Tuntas
12	Nabila Cantika	50	Tidak Tuntas
13	Naura Assyifa	80	Tuntas
14	Pazri Albar	80	Tuntas
15	Raja Inal	40	Tidak Tuntas
16	Sahril Romadon	40	Tidak Tuntas
17	Sintiya Marito	90	Tuntas
18	Sri Mayani	70	Tidak Tuntas
19	Suci Anjelina	80	Tuntas

20	Tiur Runggu	40	Tidak Tuntas
21	Zahwa Asyfa	70	Tidak Tuntas
22	Zaky Paratama	80	Tuntas
Jumlah Nilai		1.340	
Siswa Yang Tuntas		8	
Nilai Rata-Rata Siswa		60,90	
Persentase Ketuntasan		36%	

Dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai rata-rata kelas pada tes siklus I pertemuan I berjumlah 60,90, banyak siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa dengan persentase 36%. Dan banyak siswa yang tidak tuntas sebanyak 14 siswa dengan persentase 64%. Berikut akan disajikan dalam bentuk grafik berikut ini:



**Gambar 4.2 Presentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I
Pertemuan I**

Berikut tabel hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada pertemuan I siklus I:

Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I Petemuan 1

Aktivitas yang diamati	Terlaksanakan		Tidak Terlaksanakan	
	Jumlah Item aspek yang Terlaksanakan	Persentase Item yang Terlaksanakan	Jumlah Item aspek yang Tidak Terlaksanakan	Persentase Item yang Tidak Terlaksanakan
Guru	7	50%	7	50%
Siswa	7	58%	5	42%

Sebagaimana data observasi guru bisa dilihat pada lampiran 8 dan data hasil observasi siswa bisa dilihat pada lampiran 12. Dari tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru pada jumlah item yang diamati dari guru berjumlah 14 poin, dan jumlah item aspek yang terlaksanakan yaitu 7 (50%) dan jumlah item aspek yang tidak terlaksanakan 7 (50%) kategori kurang. Kemudian observasi aktivitas siswa jumlah item yang diamati dari siswa berjumlah 12 poin, jumlah aspek yang terlaksanakan 7 (58%), dan jumlah aspek yang tidak terlaksanakan 5 (42%).

4) Refleksi

Hasil yang diperoleh pada siklus I pada pertemuan I kegiatan pembelajaran dengan model *circuit learning* yang telah dilaksanakan masih terdapat beberapa kelemahan seperti halnya pada saat pembelajaran guru kurang mampu mengatur kondisi kelas saat pembelajaran berlangsung, siswa masih banyak yang sibuk sendiri dan kurang fokus pada guru, kemudian guru masih banyak memakan waktu dalam satu kegiatan seperti halnya pada saat membagikan kelompok sehingga mengganggu proses kegiatan belajar selanjutnya, kemudian guru kurang kreatif dalam

mencairkan suasana kelas, pembelajaran masih terlihat kaku, hanya sebagian siswa yang aktif. Oleh karena itu guru perlu meningkatkan kreativitas seperti membuat *ice breaking* berbentuk melatih konsentrasi yaitu tepuk pramuka untuk melatih fokus dan semangat siswa supaya siswa tidak sibuk sendiri selama proses pembelajaran berlangsung.

Setelah tindakan yang dilaksanakan dengan model pembelajaran circuit learning pada pertemuan I siklus I, hasil belajar siswa masih tergolong rendah.

b. Siklus I Pertemuan II

Siklus I pertemuan II terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

1) Perencanaan

Dalam tahapan ini peneliti menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Berikut ini adalah rencana yang dibuat:

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
2. Menyiapkan gambar lambang Pancasila yang akan digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran.
3. Menyiapkan lembaran observasi untuk menentukan bagaimana anak-anak lakukan saat mereka belajar.
4. Menyiapkan butir soal untuk mengukur kemajuan siswa setelah dilakukannya tindakan terhadap siswa.

2) Tindakan

Dalam tindakan ini peneliti melakukan aksi berupa tindakan dari perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya. Tindakan yang dilakukan pada siklus I pertemuan II ini dilakukan berdasarkan RPP yang telah dirancang sebelumnya, selanjutnya dilakukan tindakan awal, inti, dan penutupan sebagai berikut:

(a). Kegiatan Awal

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah guru mengucapkan salam sebelum memulai pelajaran. Guru mengajak siswa untuk berdiri kemudian mengarahkan siswa untuk bernyanyi bersama, setelah itu dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas, guru mengabsen kehadiran siswa dilanjutkan dengan mengajak siswa membuka pembelajaran dengan materi Pancasila.

(b). Kegiatan Inti

Tindakan dalam kegiatan ini dilakukan berdasarkan model pembelajaran *circuit learning*, dimana langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Melakukan tanya jawab tentang Pancasila.
2. Menempelkan gambar tentang Pancasila sila pertama dan kedua di papan tulis.
3. Mengajukan pertanyaan tentang gambar yang ditempel.
4. Menempelkan peta konsep yang telah dibuat.
5. Menjelaskan peta konsep yang telah ditempel.
6. Membagi siswa menjadi 5 kelompok.

7. *Ice breaking* yang dipimpin oleh guru.
8. Menjelaskan bahwa setiap kelompok harus mengerjakan tugas yang telah diberikan.
9. Melaksanakan presentasi tentang jawaban soal.
10. Memberikan penguatan berupa pujian atas hasil presentasi yang bagus serta memberikan semangat kepada mereka yang belum dapat pujian untuk berusaha lebih giat lagi.
11. Menjelaskan kembali hasil diskusi siswa tersebut agar wawasan siswa bertambah.
12. Memberikan lembar tes pilihan berganda kepada siswa

(c). Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup ini guru mengajak siswa untuk membereskan perlengkapan sekolahnya. Kemudian guru mengajak siswa untuk sama-sama Hamdalah. Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

Observasi

Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Pada penelitian ini peneliti bekerjasama dengan dua observer, yaitu wali kelas II yang mengamati proses berlangsungnya aktivitas pembelajaran dan yang kedua yaitu siswa kelas II yaitu terkait partisipasi siswa selama mengikuti proses pembelajaran, selain itu pengajar sudah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *circuit learning* sesuai dengan RPP yang disiapkan sebelumnya.

Lembar observasi guru disusun kedalam tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pengamatan dilaksanakan berdasarkan acuan lembar observasi yang telah disusun melalui langkah-langkah model pembelajaran *circuit learning*.

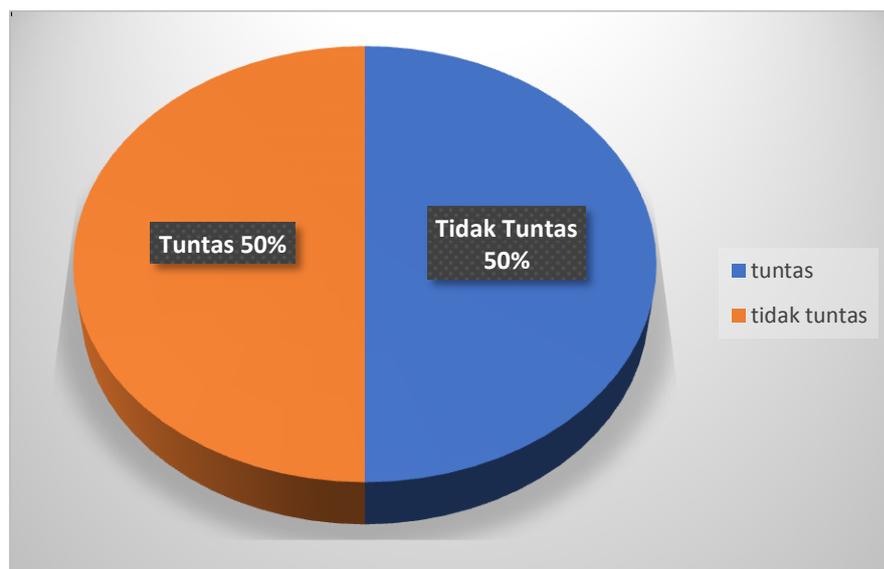
Berikut ketuntasan hasil belajar siswa siklus I pertemuan II:

Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Nilai	keterangan
1	Agung Perwira	90	Tuntas
2	Akbar Padli	70	Tidak Tuntas
3	Anindita Rambe	60	Tidak Tuntas
4	Aswin Ryzki	90	Tuntas
5	Edwin Ardiansyah	70	Tidak Tuntas
6	Gustina	50	Tidak Tuntas
7	Habib Rafa	80	Tuntas
8	Haikal Azmi	60	Tidak Tuntas
9	Hanan Al-Fatih	80	Tuntas
10	Jihan Talita	50	Tidak Tuntas
11	Mhd. Mahmud	60	Tidak Tuntas
12	Nabila Cantika	80	Tuntas
13	Naura Assyifa	80	Tuntas
14	Pazri Albar	60	Tidak Tuntas
15	Raja Inal	60	Tidak Tuntas
16	Sahril Romadon	60	Tidak Tuntas
17	Sintiya Marito	90	Tuntas
18	Sri Mayani	80	Tuntas

19	Suci Anjelina	80	Tuntas
20	Tiur Runggu	70	Tidak Tuntas
21	Zahwa Asyfa	80	Tuntas
22	Zaky Paratama	80	Tuntas
Jumlah Nilai		1.580	
Siswa Yang Tuntas		11	
Nilai Rata-Rata Siswa		71,81	
Persentase Ketuntasan		50%	

Dari tabel diatas menyajikan hasil tes siswa kelas II SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma. Diketahui bahwa nilai rata-rata kelas siswa pada siklus I pertemuan II adalah 71,81. Banyak siswa yang mencapai KBM sebanyak 11 siswa (50%) dan siswa yang tidak mencapai KBM 11 (50%). Berikut ini disajikan dalam bentuk gambar:



Gambar 4.3 Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II

Berikut tabel hasil observasi guru dan siswa pada siklus I pertemuan II:

Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I Pertemuan II

Aktivitas yang diamati	Terlaksanakan		Tidak Terlaksanakan	
	Jumlah Item aspek yang Terlaksanakan	Persentase Item yang Terlaksanakan	Jumlah Item aspek yang Tidak Terlaksanakan	Persentase Item yang Tidak Terlaksanakan
Guru	8	57%	6	43%
Siswa	8	66%	4	34%

Sebagaimana data observasi guru dan sial bisa dilihat pada lampiran 9 dan data hasil observasi siswa bisa dilihat pada lampiran 13. Dari tabel yang tersaji di atas maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru pada jumlah item yang diamati guru berjumlah 14 poin, jumlah item aspek yang terlaksanakan 8 (57%) dan jumlah item aspek yang tidak terlaksanakan 6 (43%) kategori kurang sekali. Kemudian observasi aktivitas siswa jumlah item yang diamati berjumlah 12 poin, jumlah aspek yang terlaksanakan 8 (66%) dan jumlah aspek yang tidak terlaksanakan 4 (34%).

3) Refleksi

Hasil yang diperoleh pada siklus I pada pertemuan II kegiatan pembelajaran dengan model *circuit learning* yang telah dilaksanakan masih terdapat beberapa kelemahan seperti pada saat pembelajaran siswa masih sibuk sendiri dan kurang fokus pada guru, kemudian guru kurang kreatif dalam mencairkan suasana kelas, pembelajaran terlihat kaku, hanya sebagian

siswa yang aktif. Upaya yang diberikan guru adalah membuat permainan tebak gerakan dengan cara guru memperagakan suatu gerakan yang menggambarkan sebuah profesi kemudian siswa menebak gerakan tersebut.

3. Deskripsi Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kemampuan siswa.

a. Siklus II Pertemuan 1

Siklus II Pertemuan I terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

1) Perencanaan

Dalam tahapan ini peneliti menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Berikut ini adalah rencana yang dibuat:

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
2. Menyiapkan gambar lambang Pancasila yang akan digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran.
3. Menyiapkan lembaran observasi untuk menentukan bagaimana anak-anak lakukan saat mereka belajar.
4. Menyiapkan butir soal untuk mengukur kemajuan siswa setelah dilakukannya tindakan terhadap siswa.

2) Tindakan

Dalam tindakan ini peneliti melakukan aksi berupa tindakan dari perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya. Tindakan yang dilakukan pada siklus II pertemuan I ini dilakukan berdasarkan RPP yang telah

dirancang sebelumnya, selanjutnya dilakukan tindakan awal, inti, dan penutupan sebagai berikut:

(a). Kegiatan Awal

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah guru mengucapkan salam sebelum memulai pelajaran. Guru mengajak siswa untuk berdiri kemudian mengarahkan siswa untuk bernyanyi bersama, setelah itu dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas, guru mengabsen kehadiran siswa dilanjutkan dengan mengajak siswa membuka pembelajaran dengan materi Pancasila.

(b). Kegiatan Inti

Tindakan dalam kegiatan ini dilakukan berdasarkan model pembelajaran *circuit learning*, dimana langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Melakukan tanya jawab tentang Pancasila.
2. Menempelkan gambar tentang Pancasila sila ketiga dan keempat di papan tulis.
3. Mengajukan pertanyaan tentang gambar yang ditempel.
4. Menempelkan peta konsep yang telah dibuat.
5. Menjelaskan peta konsep yang telah ditempel.
6. Membagi siswa menjadi 5 kelompok.
7. Permainan tebak gerakan yang dipimpin oleh guru
8. Menjelaskan bahwa setiap kelompok harus mengerjakan tugas yang telah diberikan.

9. Melaksanakan presentasi tentang jawaban soal.
10. Memberikan penguatan berupa pujian atau hadiah atas hasil presentasi yang bagus serta memberikan semangat kepada mereka yang belum dapat pujian atau hadiah untuk berusaha lebih giat lagi.
11. Menjelaskan kembali hasil diskusi siswa tersebut agar wawasan siswa bertambah.
12. Siswa menjawab soal pilihan berganda.

(c). Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup ini guru mengajak siswa untuk membereskan perlengkapan sekolahnya. Kemudian guru mengajak siswa untuk sama-sama Hamdalah. Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

3) Observasi

Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Pada penelitian ini peneliti bekerjasama dengan dua observer, yaitu wali kelas II yang mengamati proses berlangsungnya aktivitas pembelajaran dan yang kedua yaitu siswa kelas II yaitu terkait partisipasi siswa selama mengikuti proses pembelajaran, selain itu pengajar sudah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *circuit learning* sesuai dengan RPP yang disiapkan sebelumnya.

Lembar observasi guru disusun kedalam tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pengamatan dilaksanakan berdasarkan acuan lembar observasi yang telah disusun melalui langkah-langkah model

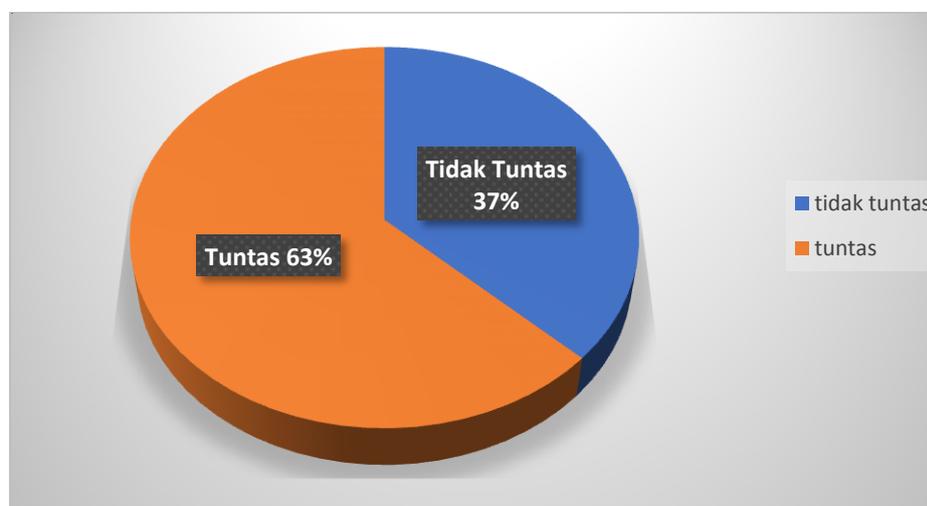
pembelajaran *circuit learning*. Berikut ketuntasan hasil belajar pada siklus II pertemuan I:

Tabel 4.6 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Agung Perwira	90	Tuntas
2	Akbar Padli	80	Tuntas
3	Anindita Rambe	50	Tidak Tuntas
4	Aswin Ryzki	80	Tuntas
5	Edwin Ardiansyah	80	Tuntas
6	Gustina	60	Tidak Tuntas
7	Habib Rafa	90	Tuntas
8	Haikal Azmi	50	Tidak Tuntas
9	Hanan Al-Fatih	80	Tuntas
10	Jihan Talita	60	Tidak Tuntas
11	Mhd. Mahmud	50	Tidak Tuntas
12	Nabila Cantika	80	Tuntas
13	Naura Assyifa	80	Tuntas
14	Pazri Albar	80	Tuntas
15	Raja Inal	70	Tidak Tuntas
16	Sahril Romadon	50	Tidak Tuntas
17	Sintiya Marito	90	Tuntas
18	Sri Mayani	80	Tuntas
19	Suci Anjelina	80	Tuntas
20	Tiur Runggu	80	Tuntas
21	Zahwa Asyfa	80	Tuntas
22	Zaky Paratama	70	Tidak Tuntas

Jumlah Nilai	1.610
Siswa Yang Tuntas	14
Nilai Rata-Rata Siswa	73,18
Persentase Ketuntasan	63%

Dari tabel diatas menyajikan hasil tes siswa kelas II SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma. Diketahui bahwa nilai rata-rata kelas siswa pada siklus I pertemuan II adalah 73,18. Banyak siswa yang mencapai KBM sebanyak 14 siswa (63%) dan siswa yang tidak mencapai KBM 8 (37%). Berikut ini disajikan dalam bentuk gambar:



Gambar 4.4 Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II

Berikut tabel hasil observasi guru dan siswa pada siklus I pertemuan II:

Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I Petemuan II

Aktivitas yang diamati	Terlaksanakan		Tidak Terlaksanakan	
	Jumlah Item aspek yang Terlaksanakan	Persentase Item yang Terlaksanakan	Jumlah Item aspek yang Tidak Terlaksanakan	Persentase Item yang Tidak Terlaksanakan

Guru	11	78%	3	22%
Siswa	11	91%	1	9%

Sebagaimana data observasi guru dan sial bisa dilihat pada lampiran 10 dan data hasil observasi siswa bisa dilihat pada lampiran 14. Dari tabel yang tersaji di atas maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru pada jumlah item yang diamati guru berjumlah 14 poin, jumlah item aspek yang terlaksanakan 11 (78%) dan jumlah item aspek yang tidak terlaksanakan 3 (22%) kategori kurang sekali. Kemudian observasi aktivitas siswa jumlah item yang diamati berjumlah 12 poin, jumlah aspek yang terlaksanakan 11 (91%) dan jumlah aspek yang tidak terlaksanakan 1 (9%).

4). Refleksi

Dari hasil observasi diatas, guru belum memberikan semangat dan motivasi kepada siswa sehingga siswa belum semangat dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian guru telah melakukan tanya jawab dengan siswa terkait materi yang diajarkan, sehingga aktivitas siswa dan guru menjadi baik. Guru perlu memberikan motivasi berbentuk cerita perjuangan para pahlawan serta membentuk kelompok yang baru.

b. Siklus II Pertemuan II

Siklus II pertemuan II terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

1) Perencanaan

Dalam tahapan ini peneliti menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Berikut ini adalah rencana yang dibuat:

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
2. Menyiapkan gambar lambang Pancasila yang akan digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran.
3. Menyiapkan lembaran observasi untuk menentukan bagaimana anak-anak lakukan saat mereka belajar.
4. Menyiapkan butir soal untuk mengukur kemajuan siswa setelah dilakukannya tindakan terhadap siswa.

2) Tindakan

Dalam tindakan ini peneliti melakukan aksi berupa tindakan dari perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya. Tindakan yang dilakukan pada siklus II pertemuan II ini dilakukan berdasarkan RPP yang telah dirancang sebelumnya, selanjutnya dilakukan tindakan awal, inti, dan penutupan sebagai berikut:

(a). Kegiatan Awal

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah guru mengucapkan salam sebelum memulai pelajaran. Guru mengajak siswa untuk berdiri kemudian mengarahkan siswa untuk bernyanyi bersama, setelah itu dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas, guru mengabsen

dilanjutkan dengan mengajak siswa membuka pembelajaran dengan materi Pancasila.

(b). Kegiatan Inti

Tindakan dalam kegiatan ini dilakukan berdasarkan model pembelajaran *circuit learning*, dimana langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Melakukan tanya jawab tentang Pancasila.
2. Menempelkan gambar tentang Pancasila sila kelima di papan tulis.
3. Mengajukan pertanyaan tentang gambar yang ditempel.
4. Menempelkan peta konsep yang telah dibuat.
5. Menjelaskan peta konsep yang telah ditempel.
6. Membagi siswa menjadi 5 kelompok baru.
7. Guru memberikan motivasi berupa perjuangan para pahlawan.
8. Menjelaskan bahwa setiap kelompok harus mengerjakan tugas yang telah diberikan.
9. Melaksanakan presentasi tentang jawaban soal.
10. Memberikan penguatan berupa pujian atau hadiah atas hasil presentasi yang bagus serta memberikan semangat kepada mereka yang belum dapat pujian atau hadiah untuk berusaha lebih giat lagi.
11. Menjelaskan kembali hasil diskusi siswa tersebut agar wawasan siswa bertambah.
12. Siswa menjawab soal pilihan berganda

(c). Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup ini guru mengajak siswa untuk membereskan perlengkapan sekolahnya. Kemudian guru mengajak siswa untuk sama-sama Hamdalah. Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

3) Observasi

Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Pada penelitian ini peneliti bekerjasama dengan dua observer, yaitu wali kelas II yang mengamati proses berlangsungnya aktivitas pembelajaran dan yang kedua yaitu siswa kelas II yaitu terkait partisipasi siswa selama mengikuti proses pembelajaran, selain itu pengajar sudah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *circuit learning* sesuai dengan RPP yang disiapkan sebelumnya.

Lembar observasi guru disusun kedalam tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan II menunjukkan 100% siswa sangat baik dalam melakukan aktivitas menggunakan model *circuit learning*. Pengamatan dilaksanakan berdasarkan acuan lembar observasi yang telah disusun melalui langkah-langkah model pembelajaran *circuit learning*. Berikut hasil belajar pada siklus II pertemuan II:

Tabel 4.8 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II

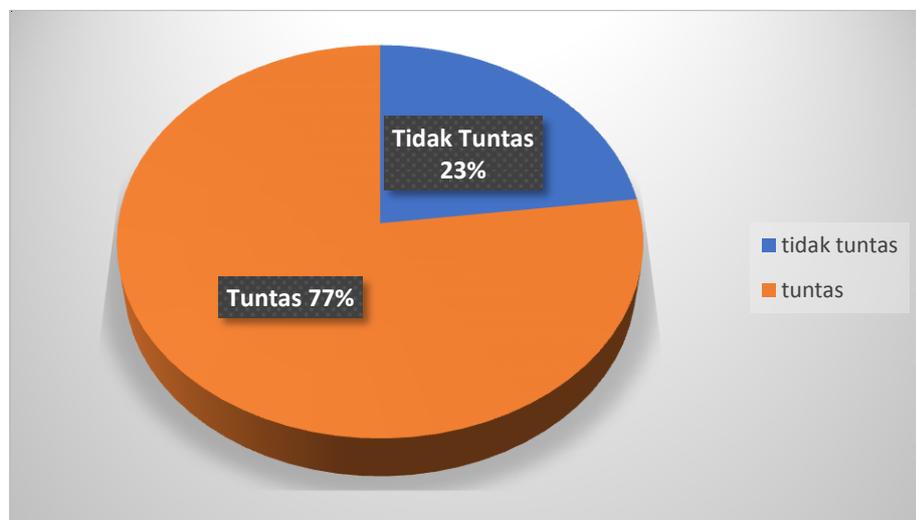
No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Agung Perwira	90	Tuntas
2	Akbar Padli	80	Tuntas

3	Anindita Rambe	60	Tidak Tuntas
4	Aswin Ryzki	90	Tuntas
5	Edwin Ardiansyah	70	Tidak Tuntas
6	Gustina	90	Tuntas
7	Habib Rafa	100	Tuntas
8	Haikal Azmi	70	Tidak Tuntas
9	Hanan Al-Fatih	80	Tuntas
10	Jihan Talita	90	Tuntas
11	Mhd. Mahmud	50	Tidak Tuntas
12	Nabila Cantika	80	Tuntas
13	Naura Assyifa	80	Tuntas
14	Pazri Albar	100	Tuntas
15	Raja Inal	80	Tuntas
16	Sahril Romadon	60	Tidak Tuntas
17	Sintiya Marito	100	Tuntas
18	Sri Mayani	90	Tuntas
19	Suci Anjelina	80	Tuntas
20	Tiur Runggu	90	Tuntas
21	Zahwa Asyfa	80	Tuntas
22	Zaky Paratama	80	Tuntas
Jumlah Nilai		1.790	
Siswa Yang Tuntas		17	
Nilai Rata-Rata Siswa		81,36	
Persentase Ketuntasan		77%	

Dari tabel diatas menyajikan hasil tes siswa kelas II SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma. Diketahui bahwa nilai rata-rata kelas siswa pada siklus

II pertemuan II adalah 81,36. Banyak siswa yang mencapai KBM sebanyak 17 siswa (77%) dan siswa yang tidak mencapai KBM 5 siswa (23%).

Berikut ini disajikan dalam bentuk gambar:



Gambar 4.5 Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II

Berikut tabel hasil observasi guru dan siswa pada siklus I pertemuan II:

Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I Petemuan II

Aktivitas yang diamati	Terlaksanakan		Tidak Terlaksanakan	
	Jumlah Item aspek yang Terlaksanakan	Persentase Item yang Terlaksanakan	Jumlah Item aspek yang Tidak Terlaksanakan	Persentase Item yang Tidak Terlaksanakan
Guru	13	92%	1	8%
Siswa	11	91%	1	9%

Sebagaimana data observasi guru dan siswa bisa dilihat pada lampiran 11 dan data hasil observasi siswa bisa dilihat pada lampiran 15. Dari tabel yang tersaji di atas maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru pada jumlah item yang diamati guru berjumlah 14 poin, jumlah item aspek yang terlaksanakan

13 (92%) dan jumlah item aspek yang tidak terlaksanakan 1 (8%) kategori kurang sekali. Kemudian observasi aktivitas siswa jumlah item yang diamati berjumlah 12 poin, jumlah aspek yang terlaksanakan 11 (91%) dan jumlah aspek yang tidak terlaksanakan 1 (9%).

4) Refleksi

Dari hasil observasi diatas, guru telah memberikan semangat dan motivasi kepada siswa sehingga siswa menjadi semangat dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian guru telah melakukan tanya jawab dengan siswa terkait materi yang diajarkan, sehingga aktivitas siswa dan guru menjadi sangat baik.

Hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan menunjukkan adanya peningkatan dari prasiklus, siklus I, hingga siklus II. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa penerapan model *circuit learning* dapat meningkatkan hasil belajar PPKn di kelas II SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma.

B. Pembahasan

Penelitian yang dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilakukan dengan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil yang didapatkan merupakan hasil kemampuan siswa tentang pembelajaran PPKn dengan materi Pancasila di kelas II SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma.

Dari kondisi awal prasiklus siswa yang memiliki ketuntasan belajar terdapat 5 siswa dengan presentase (23%) dan nilai rata-rata yang di peroleh (51,4), sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 17 siswa, dengan hasil presentase 73%. Pada siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang

tuntas terdapat 10 siswa dengan nilai presentase 45%, sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 12 siswa dengan nilai hasil persentase 55%, dapat disimpulkan bahwa pada siklus I ini sudah terdapat peningkatan hasil belajar siswa yaitu nilai seluruh rata-rata pada siklus I mencapai 66,4. Selanjutnya hasil pada penelitian siklus II yaitu menunjukkan siswa yang memiliki ketuntasan belajar pada siklus ini terdapat 18 siswa dengan hasil presentase 81% dan dengan rata-rata 77,0. Dapat disimpulkan bahwa pada siklus II ini hasil belajar siswa sudah lebih baik dari siklus sebelumnya yaitu nilai rata-rata keseluruhan siswa pada siklus II telah mencapai 77,0, dan dari hasil tersebut penelitian dengan penerapan model pembelajaran *circuit learning* ini telah mencapai tingkat keberhasilan meski belum sepenuhnya berhasil akan tetapi sudah terdapat peningkatan pada hasil belajar siswa.

Melalui penerapan model pembelajaran *circuit learning* ini hasil belajar siswa sudah lebih baik dari sebelumnya, pada penerapan model ini ditemukan telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Pada siklus I guru menerapkan model pembelajaran *circuit learning* ini sesuai dengan langkah-langkah yang ada seperti halnya guru terlebih dahulu mempersiapkan RPP untuk memudahkan proses pembelajaran yang dimulai dengan mengorientasikan untuk mengajak siswa berpikir yang mana disini guru berperan sebagai fasilitator, selanjutnya mengorganisasikan untuk belajar sampai tahap akhir yaitu merumuskan dan mengevaluasi pemecahan dalam pembelajaran serta memberikan penguatan.

Pada siklus II sama halnya seperti pertemuan siklus I yaitu menerapkan pembelajaran dengan model pembelajaran *circuit learning*, pada siklus ini

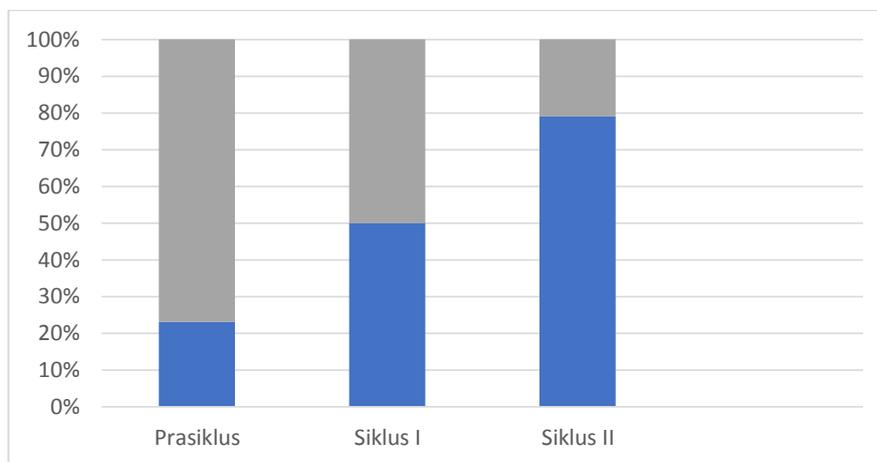
dilakukan pengulangan terhadap materi sebelumnya untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah di pelajari dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah. Melalui pembelajaran *circuit learning* ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sudah lebih baik dan meningkat meski belum sepenuhnya berhasil, akan tetapi dari penerapan model ini hasil belajar siswa terdapat peningkatan belajar siswa yang tadinya masih rendah dan sekarang sudah lebih baik. Berikut ini adalah tabel persentase peningkatan kemampuan siswa dari kegiatan prasiklus, siklus I dan siklus II.

Tabel 4.10 Persentase Peningkatan Hasil Tes Kemampuan Siswa dari Kegiatan Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Ketuntasan Siswa dalam Pembelajaran	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
1	Tuntas	5	23	11	50	17	77
2	Belum Tuntas	17	77	11	50	5	23
Jumlah		22	100	22	100	22	100

Tabel diatas menunjukkan persentase peningkatan kemampuan siswa pada setiap siklus. Mulai dari kegiatan prasiklus, siklus I, hingga siklus II terus terjadi peningkatan. Pada kegiatan prasiklus jumlah siswa yang tuntas 5 siswa dan siswa yang belum tuntas 17 siswa, kemudian pada siklus I mengalami peningkatan dimana siswa tuntas menjadi 11 siswa dan siswa yang belum tuntas 11 siswa, dan pada siklus II siswa yang tuntas mengalami peningkatan juga menjadi 17 siswa

dan 5 siswa yang tidak tuntas. Berikut grafik peningkatan hasil belajar siswa dari kegiatan prasiklus, siklus I, dan siklus II.



Gambar 4.6 Grafik Hasil Belajar Siswa Kelas II SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PPKn menggunakan model *circuit learning* telah memberikan hasil belajar yang lebih maksimal, sudah mencapai target yang diharapkan oleh peneliti, maka dari itu penelitian diakhiri sampai siklus II pertemuan II.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas dengan Peningkatan kemampuan hasil belajar siswa melalui model *circuit learning* kelas II di SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma. Dimulai dari siklus I pertemuan ke-1 siswa memiliki nilai rata-rata hasil belajar 60,90, siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa dengan persentase 36% dan siswa yang tidak tuntas 14 siswa dengan persentase 64%. Pada siklus I pertemuan II seluruh siswa memiliki nilai rata-rata hasil belajar 71,81 dengan siswa yang tuntas 11 siswa dengan persentase 50% dan siswa yang tidak tuntas 11 siswa dengan persentase 50%. pada siklus II pertemuan I pembelajaran siswa memiliki nilai rata-rata hasil belajar 73,18 siswa yang tuntas sebanyak 14 siswa dengan persentase 63% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 8 siswa dengan persentase 37%. Pada siklus II pertemuan II pembelajaran kembali nilai rata-rata hasil belajar siswa 81,36 siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa dengan persentase 77% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 5 siswa dengan persentase 23%. Berdasarkan hasil tersebut, rumusan masalah telah terselesaikan yaitu penerapan model *circuit learning* pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dapat di simpulkan beberapa saran.

1. Kepada guru sekolah disarankan agar lebih sering menggunakan berbagai model pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan dengan model pembelajaran tersebut tingkat keaktifan dan kreativitas siswa akan semakin terasah sehingga minat belajar siswa meningkat dan akan mendapat hasil belajar yang lebih baik.
2. Kepada kepala sekolah saran yang ingin disampaikan agar selalu memperhatikan kinerja guru dan memberi wawasan-wawasan yang luas kepada setiap guru untuk meningkatkan kualitas sekolah.
3. Bagi siswa sendiri ialah harus selalu semangat dalam belajar jangan malu mencoba dalam berkreasi agar menjadi orang yang sukses.
4. Bagi peneliti, agar lebih belajar lagi dan berusaha lagi dalam mengembangkan dan menyajikan karya-karya baru yang bersipat membangun, mencipta, dan memotivasi sehingga menjadi guru yang sukses dalam mencerdaskan siswa dan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Dewi Siti, *Upaya Orangtua Dalam Pendidikan Akhlak Remaja Di Lingkungan IX Pinangsori II Helir Kecamatan Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah* (Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2021).
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Upaya+Orangtua+Dalam+Pendidikan+Akhlak+Remaja+Di+Lingkungan+IX+Pinangsori+II+Helir+Kecamatan+Pinangsori+Kabupaten+Tapanuli+Tengah+&btnG=
- Amin dan Linda Yurike Susan Sumendap, *Model Pembelajaran Kontemporer* (Bekasi: LPPM, 2022).
- Dongoran, Rita Susanna, Guru Wali Kelas II SDN 100101 Simatorkis Sisoma, wawancara (28 Desember 2021).
- Fauzan dkk, *Microteaching di SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2020).
- Firdaus, Fery Muhamad, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022).
- Hakim, Arif Rochman, *Pengaruh Model Circuit Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Ekosistem Di Sekolah Dasar, Skripsi* (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2019).
- Hartono, Rudi, *Mendeteksi Guru Bergairah di Era Milenial: Konsep dan Acuan dalam Meningkatkan Gairah Mengajar* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019).
- Hidayah, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Circuit Learning Pada Pembelajaran Tematik Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Kota Jambi, Skripsi* (Jambi: UIN Shulthan Thaha Saifuddin, 2020).
- Johar, Rahmah dan Latifah Hannum, *Strategi Belajar Mengajar: Untuk Menjadi Guru Yang Profesional* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021).
- Kadarwati, Ani dan Vivi Yulviana, *Pembelajaran Terpadu* (Jawa Timur: CV. AE Media Grafika, 2020).
- Lubis, Maulana Arafat dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019).
- Lubis, Maulana Arafat, *Pembelajaran PPKn Teori Pengajaran Abad 21 di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018).

- Magdalena, Ina, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran* (Sukabumi: Jejak Publisher, 2022).
- M, Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT Rosdaksarya, 2022).
- Pandiangan, Anjani Putri Belawati, *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019).
- Payadnya, I Putu Ade Andre, dkk., *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Deepublish, 2022).
- Purnomo, Halim, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat (LP3M), 2019).
- Putro, Setiadi Cahyono dan Ahmad Mursyidun Nidhom, *Perencanaan Pembelajaran* (Malang: Ahlimedia Press, 2021).
- Rustiyarsono, *Panduan Dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas* (Depok: Noktah, 2020).
- Sariani, Novita dkk., *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Edu Publisher, 2021).
- Sarkadi, *Tahapan Penilaian Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013* (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2019).
- Sellang, Kamaruddin dkk., *Strategi dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik* (Jawa Timur: Qiara Media Partner, 2022).
- Setiawan, Chandra Anugrah Putra dan M. Adi, *Penerapan Model Circuit Learning Berbantuan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar IPS, Skripsi* (Palangkaraya: Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, 2019).
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Penerapan+Model+Circuit+Learning+Berbantuan+Media+Power+Point+Terhadap+Hasil+Belajar+IPS&btnG=
- Sihotang, Kasdin, dkk., *Pendidikan Pancasila* (Jakarta: Grafindo, 2019).
- Suhendi Syam, dkk., *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021).
- Suhendra, Ade, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI* (Jakarta Timur: Prenamedia Group, 2019).
- Sumardi, *Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020).

Sumendap, Amin dan Linda Yurike Susan, *Model Pembelajaran Kontemporer* (Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM, 2022).

Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching di SD/MI* (Yogyakarta: Samudera Biru, 2020).

Teresia, Wahyuni, *Asesmen Nasional 2021* (Medan: Guepedia, 2021).

Tohir, Muhammad, *Intisari Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* (Jakarta: Kencana, 2019).

Utama, Dwija, *Forum Komunikasi Pengembangan Profesi Pendidikan Kota Surakarta* (Surakarta: Forum Komunikasi Guru Pengawas).

Wirianto, Wendi, *Penerapan Model Circuit Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 4 Tanjung Tahun 2016/2017*, *Skripsi* (Mataram: Universitas Mataram, 2016).
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Penerapan+Model+Circuit+Learning+Dalam+Meningkatkan+Hasil+Belajar+Siswa+Pada+Mata+Pelajaran+IPA+Kelas+IV+SDN+4+Tanjung+Tahun+2016%2F2017&btnG=

Lampiran I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I PERTEMUAN I

Sekolah : SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma

Kelas /Semester : 2 / 2 (dua)

Tema 5 : Pengalamanku

Subtema 1 : Pengalamanku di Rumah

Alokasi Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam Bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Mengidentifikasi hubungan antara simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”	3.1.1. Menjelaskan hubungan gambar pada lambang Negara dengan sila-sila Pancasila
4.1 Menjelaskan hubungan gambar pada lambang Negara dengan sila-sila Pancasila	4.1.1 Mengenal nilai kejujuran, kedisiplinan dan senang bekerja dalam kehidupan sehari-hari.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan memilih beberapa gambar yang berkaitan dengan Pancasila, siswa dapat menunjukkan contoh perilaku di rumah yang sesuai dengan sila Pancasila dengan tepat.
2. Dengan menunjukkan contoh perilaku di rumah yang sesuai dengan Pancasila, siswa dapat menceritakan tentang pengalaman menerapkan nilai-nilai Pancasila sila pertama di rumah dengan baik.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan hubungan simbol dengan makna Pancasila
2. Contoh pengamalan dari Pancasila

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Model : Kooperatif tipe *circuit learning*
- Metode Pembelajaran : Mengulang dan Menambah

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar
- Teks bacaan
- Buku Guru SD/MI Kelas II. Tema 5 Subtema 1

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa, kemudian absensi kelas. • Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik. • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 	5 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan tanya jawab tentang Pancasila. • Menempelkan gambar tentang Pancasila di papan tulis. • Mengajukan pertanyaan tentang gambar yang ditempel. 	35 menit

<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menempelkan peta konsep yang telah dibuat. • Menjelaskan peta konsep yang telah ditempel. • Membagi siswa menjadi 5 kelompok. • Menjelaskan bahwa setiap kelompok harus mengerjakan tugas yang telah diberikan. • Melaksanakan presentasi tentang jawaban soal. • Memberikan penguatan berupa pujian atau hadiah atas hasil presentasi yang bagus serta memberikan semangat kepada mereka yang belum dapat pujian atau hadiah untuk berusaha lebih giat lagi. • Menjelaskan kembali hasil diskusi siswa tersebut agar wawasan siswa bertambah. • Memberikan soal. • Dalam kegiatan penutup ini guru mengajak siswa untuk membereskan perlengkapan sekolahnya. Kemudian guru mengajak siswa untuk sama-sama Hamdalah. Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam. 	<p>5 menit</p>
-----------------------	---	----------------

H. Penilaian Pembelajaran

Instrument Penilaian Sikap Spiritual

No	Nama	Kriteria											
		Mengucap Salam				Bersyukur				Kebiasaan Berdoa			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Agung Perwira												
2.	Akbar Padli												
3.	Aninditha Rambe												
4.	Dst												

Catatan: centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria. Keterangan:

4: Selalu Melakukan

2: Kadang

Melakukan

3: Sering Melakukan

1: Tidak Melakukan

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

No	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Mengucap Salam	Siswa selalu mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Siswa sering mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Siswa kadang-kadang mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Siswa tidak mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.
2.	Bersyukur	Siswa selalu bersyukur dan tidak pernah mengeluh.	Siswa sering bersyukur dan beberapa kali mengeluh.	Siswa kadang-kadang bersyukur dan terkadang mengeluh.	Siswa tidak pernah bersyukur dan selalu mengeluh.
3.	Kebiasaan Berdoa	Siswa selalu berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Siswa sering berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Siswa kadang-kadang berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Siswa tidak pernah berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.

Instrument Penilaian Sikap Sosial

No	Nama	Kriteria											
		Jujur				Disiplin				Tanggung Jawab			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Agung Perwira												
2.	Akbar Padli												
3.	Aninditha Rambe												
4.	Dst												

Catatan: centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria. Keterangan:

4: Selalu Melakukan
Melakukan

3: Sering Melakukan

2: Kadang

1: Tidak Melakukan

Rubrik Penilaian Sikap Sosial

No	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Jujur	Siswa selalu berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Siswa sering berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Siswa kadang-kadang berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Siswa tidak berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2.	Disiplin	Siswa selalu datang tepat waktu.	Siswa sering datang tepat waktu.	Siswa kadang-kadang datang tepat waktu.	Siswa tidak pernah datang tepat waktu.
3.	Tanggung Jawab	Siswa selalu melaksanakan tugas piket dengan baik.	Siswa sering melaksanakan tugas piket dengan baik.	Siswa kadang-kadang melaksanakan tugas piket dengan baik.	Siswa tidak pernah melaksanakan tugas piket dengan baik.

Instrument Penilaian Keterampilan

No	Nama	Kriteria											
		Membaca Teks Visual				Menentukan Peta Konsep				Mempersentasikan			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Agung Perwira												
2.	Akbar Padli												
3.	Aninditha Rambe												
4.	Dst												

Catatan: centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria. Keterangan:

4: Selalu Melakukan
Melakukan

3: Sering Melakukan

2: Kadang

1: Tidak Melakukan

Rubrik Penilaian Sikap Keterampilan

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Membacakan Teks Tulis	Mampu membacakan teks tulis dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang baik dan benar dalam bacaan.	Mampu membacakan teks tulis dengan lafal dan intonasi yang baik tapi kurang dalam ekspresi.	Mampu membacakan teks tulistapi kurang dalam lafal, intonasi dan ekspresi.	Tidak mampu membacakan teks tulis.
Menentukan Gagasan Teks	Menentukan gagasan pokok pada teks tulis dengan sangat tepat, benar dan sangat mudah dipahami.	Menentukan gagasan pokok pada teks tulis dengan tepat, benar dan mudah dipahami.	Menentukan gagasan pokok teks tulis dengan kurang tepat, benar dan kurang untuk dipahami.	Menentukan gagasan pokok dengan tidak tepat, benar sehingga tidak dapat dipahami.
Mepresentasikan Hasil Belajar	Mampu mempresentasikan dengan sangat jelas, benar dan sangat mudah dimengerti.	Mampu mempresentasikan dengan jelas dan mudah dimengerti.	Mampu mempresentasikan namun kurang jelas dan susah dipahami.	Tidak mampu mempresentasikan sehingga tidak dapat dipahami.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah total nilai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

81-100 = Sangat Baik

61-80 = Baik

41-60 = Cukup Baik

≤ 40 = Kurang Baik

Guru Kelas

Simatorkis Sisoma, 17 Oktober 2022

Peneliti

Rita Susanna Dongoran, S.Pd

NIP.

Rosti Ayani Ritonga

NIM. 1820500098

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Emmi Rosita, S.Pd

NIP. 1963022281986 0 420

Lampiran II**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SIKLUS I PERTEMUAN II**

Sekolah	: SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma
Kelas /Semester	: 2 / 2 (dua)
Tema 5	: Pengalamanku
Subtema 1	: Pengalamanku di Rumah
Pembelajaran ke-	: 2
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia, PJOK, dan PPKn
Alokasi Waktu	: 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam Bahasa yang jelas,

sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Mengidentifikasi hubungan antara simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”	3.1.1. Menjelaskan hubungan gambar pada lambang Negara dengan sila-sila Pancasila
4.1 Menjelaskan hubungan gambar pada lambang Negara dengan sila-sila Pancasila	4.1.1 Mengenal nilai kejujuran, kedisiplinan dan senang bekerja dalam kehidupan sehari-hari.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan memilih beberapa gambar yang berkaitan dengan sila Pancasila, siswa dapat menunjukkan contoh perilaku di rumah yang sesuai dengan sila Pancasila dengan tepat.
2. Dengan menunjukkan contoh perilaku di rumah yang sesuai dengan sila Pancasila, siswa dapat menceritakan tentang pengalaman menerapkan nilai-nilai Pancasila sila pertama dan kedua di rumah dengan baik.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. teks tentang sila pertama dan kedua Pancasila

E. METODE PEMBELAJARAN

Model : Kooperatif tipe *circuit learning*

Metode Pembelajaran : Percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : Teks bacaan, gambar sila pancasila, spidol, papan tulis, penghapus.

Sumber Belajar : Buku Guru dan Buku Siswa Kelas 2, Tema 5: Pengalamanku.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa, kemudian absensi kelas. • Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik. • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 	5 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan tanya jawab tentang Pancasila. • Menempelkan gambar tentang Pancasila sila pertama dan kedua di papan tulis. 	35 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang gambar yang ditempel. • Menempelkan peta konsep yang telah dibuat. • Menjelaskan peta konsep yang telah ditempel. • Membagi siswa menjadi 5 kelompok. • Menjelaskan bahwa setiap kelompok harus mengerjakan tugas yang telah diberikan. • Melaksanakan presentasi tentang jawaban soal. • Memberikan penguatan berupa pujian atau hadiah atas hasil presentasi yang bagus serta memberikan semangat kepada mereka yang belum dapat pujian atau hadiah untuk berusaha lebih giat lagi. • Menjelaskan kembali hasil diskusi siswa tersebut agar wawasan siswa bertambah. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam kegiatan penutup ini guru mengajak siswa untuk membereskan perlengkapan sekolahnya. Kemudian guru mengajak siswa untuk sama-sama Hamdalah. Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam. 	5 menit

I. Penilaian Pembelajaran

Instrument Penilaian Sikap Spiritual

No	Nama	Kriteria											
		Mengucap Salam				Bersyukur				Kebiasaan Berdoa			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Agung Perwira												
2.	Akbar Padli												
3.	Aninditha Rambe												
4.	Dst												

Catatan: centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria. Keterangan:

4: Selalu Melakukan

2: Kadang

Melakukan

3: Sering Melakukan

1: Tidak Melakukan

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

No	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Mengucap Salam	Siswa selalu mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Siswa sering mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Siswa kadang-kadang mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Siswa tidak mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.
2.	Bersyukur	Siswa selalu bersyukur dan tidak pernah mengeluh.	Siswa sering bersyukur dan beberapa kali mengeluh.	Siswa kadang-kadang bersyukur dan terkadang mengeluh.	Siswa tidak pernah bersyukur dan selalu mengeluh.
3.	Kebiasaan Berdoa	Siswa selalu berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Siswa sering berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Siswa kadang-kadang berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Siswa tidak pernah berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.

Instrument Penilaian Sikap Sosial

No	Nama	Kriteria											
		Jujur				Disiplin				Tanggung Jawab			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Agung Perwira												
2.	Akbar Padli												
3.	Aninditha Rambe												
4.	Dst												

Catatan: centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria. Keterangan:

4: Selalu Melakukan
Melakukan

3: Sering Melakukan

2: Kadang

1: Tidak Melakukan

Rubrik Penilaian Sikap Sosial

No	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Jujur	Siswa selalu berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Siswa sering berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Siswa kadang-kadang berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Siswa tidak berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2.	Disiplin	Siswa selalu datang tepat waktu.	Siswa sering datang tepat waktu.	Siswa kadang-kadang datang tepat waktu.	Siswa tidak pernah datang tepat waktu.
3.	Tanggung Jawab	Siswa selalu melaksanakan tugas piket dengan baik.	Siswa sering melaksanakan tugas piket dengan baik.	Siswa kadang-kadang melaksanakan tugas piket dengan baik.	Siswa tidak pernah melaksanakan tugas piket dengan baik.

Instrument Penilaian Keterampilan

No	Nama	Kriteria											
		Membaca Teks Visual				Menentukan Peta Konsep				Mempersentasikan			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Agung Perwira												
2.	Akbar Padli												
3.	Aninditha Rambe												
4.	Dst												

Catatan: centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan:

4: Selalu Melakukan

2: Kadang Melakukan

3: Sering Melakukan

1: Tidak Melakukan

Rubrik Penilaian Sikap Keterampilan

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Membacakan Teks Tulis	Mampu membacakan teks tulis dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang baik dan benar dalam bacaan.	Mampu membacakan teks tulis dengan lafal dan intonasi yang baik tapi kurang dalam ekspresi.	Mampu membacakan teks tulistapi kurang dalam lafal, intonasi dan ekspresi.	Tidak mampu membacakan teks tulis.
Menentukan Gagasan Teks	Menentukan gagasan pokok pada teks tulis dengan sangat tepat, benar dan sangat mudah dipahami.	Menentukan gagasan pokok pada teks tulis dengan tepat, benar dan mudah dipahami.	Menentukan gagasan pokok teks tulis dengan kurang tepat, benar dan kurang untuk dipahami.	Menentukan gagasan pokok dengan tidak tepat, benar sehingga tidak dapat dipahami.
Mepresentasikan Hasil Belajar	Mampu Mempresentasikan dengan sangat jelas, benar dan sangat mudah dimengerti.	Mampu mempresentasikan dengan jelas dan mudah dimengerti.	Mampu mempresentasikan namun kurang jelas dan susah dipahami.	Tidak mampu mempresentasikan sehingga tidak dapat dipahami.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah total nilai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

81-100 = Sangat Baik

61-80 = Baik

41-60 = Cukup Baik

≤ 40 = Kurang Baik

Guru Kelas

Rita Susanna Dongoran, S.Pd
NIP.

Simatorkis Sisoma, 25 Oktober 2022

Peneliti

Rosti Ayani Ritonga
NIM. 1820500098

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Emmi Rosita, S.Pd
NIP. 1963022281986 0 420

Lampiran III

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II PERTEMUAN I

Sekolah	: SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma
Kelas /Semester	: 2 / 2 (dua)
Tema 5	: Pengalamanku
Subtema 1	: Pengalamanku di Rumah
Pembelajaran ke-	: 2
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia, PJOK, dan PPKn
Alokasi Waktu	: 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam Bahasa yang

jasas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Mengidentifikasi hubungan antara simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”	3.1.1. Menjelaskan hubungan gambar pada lambang Negara dengan sila-sila Pancasila
4.1 Menjelaskan hubungan gambar pada lambang Negara dengan sila-sila Pancasila	4.1.1 Mengenal nilai kejujuran, kedisiplinan dan senang bekerja dalam kehidupan sehari-hari.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan memilih beberapa gambar yang berkaitan dengan sila pertama Pancasila, siswa dapat menunjukkan contoh perilaku di rumah yang sesuai dengan sila Pancasila dengan tepat.
2. Dengan menunjukkan contoh perilaku di rumah yang sesuai dengan sila Pancasila, siswa dapat menceritakan tentang pengalaman menerapkan nilai-nilai Pancasila sila pertama di rumah dengan baik.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks tentang sila ketiga Pancasila
2. Contoh pengamalan dari sila ketiga Pancasila

E. METODE PEMBELAJARAN

Model : Kooperatif tipe *circuit learning*

Metode Pembelajaran : Percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : Teks bacaan, gambar sila pancasila, spidol, papan tulis, penghapus.

Sumber Belajar : Buku Guru dan Buku Siswa Kelas 2, Tema 5 Pengalamanku.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	lokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa, kemudian absensi kelas. • Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik. • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 	5 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan tanya jawab tentang Pancasila. • Menempelkan gambar tentang Pancasila sila ketiga dan keempat di papan tulis. 	35 menit

<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang gambar yang ditempel. • Menempelkan peta konsep yang telah dibuat. • Menjelaskan peta konsep yang telah ditempel. • Membagi siswa menjadi 5 kelompok. • Menjelaskan bahwa setiap kelompok harus mengerjakan tugas yang telah diberikan. • Melaksanakan presentasi tentang jawaban soal. • Memberikan penguatan berupa pujian atau hadiah atas hasil presentasi yang bagus serta memberikan semangat kepada mereka yang belum dapat pujian atau hadiah untuk berusaha lebih giat lagi. • Menjelaskan kembali hasil diskusi siswa tersebut agar wawasan siswa bertambah. • Dalam kegiatan penutup ini guru mengajak siswa untuk membereskan perlengkapan sekolahnya. Kemudian guru mengajak siswa untuk sama-sama Hamdalah. Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam. 	<p>5 menit</p>
-----------------------	--	----------------

H. Penilaian Pembelajaran

Instrument Penilaian Sikap Spiritual

No	Nama	Kriteria											
		Mengucap Salam				Bersyukur				Kebiasaan Berdoa			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Agung Perwira												
2.	Akbar Padli												
3.	Aninditha Rambe												
4.	Dst												

Catatan: centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria. Keterangan:

4: Selalu Melakukan

2: Kadang

Melakukan

3: Sering Melakukan

1: Tidak Melakukan

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

No	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Mengucap Salam	Siswa selalu mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Siswa sering mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Siswa kadang-kadang mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Siswa tidak mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.
2.	Bersyukur	Siswa selalu bersyukur dan tidak pernah mengeluh.	Siswa sering bersyukur dan beberapa kali mengeluh.	Siswa kadang-kadang bersyukur dan terkadang mengeluh.	Siswa tidak pernah bersyukur dan selalu mengeluh.
3.	Kebiasaan Berdoa	Siswa selalu berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Siswa sering berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Siswa kadang-kadang berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Siswa tidak pernah berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.

Instrument Penilaian Sikap Sosial

No	Nama	Kriteria											
		Jujur				Disiplin				Tanggung Jawab			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Agung Perwira												
2.	Akbar Padli												
3.	Aninditha Rambe												
4.	Dst												

Catatan: centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria. Keterangan:

4: Selalu Melakukan
Melakukan

3: Sering Melakukan

2: Kadang

1: Tidak Melakukan

Rubrik Penilaian Sikap Sosial

No	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Jujur	Siswa selalu berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Siswa sering berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Siswa kadang-kadang berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Siswa tidak berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2.	Disiplin	Siswa selalu datang tepat waktu.	Siswa sering datang tepat waktu.	Siswa kadang-kadang datang tepat waktu.	Siswa tidak pernah datang tepat waktu.
3.	Tanggung Jawab	Siswa selalu melaksanakan tugas piket dengan baik.	Siswa sering melaksanakan tugas piket dengan baik.	Siswa kadang-kadang melaksanakan tugas piket dengan baik.	Siswa tidak pernah melaksanakan tugas piket dengan baik.

Instrument Penilaian Keterampilan

No	Nama	Kriteria											
		Membaca Teks Visual				Menentukan Peta Konsep				Mempersentasikan			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Agung Perwira												
2.	Akbar Padli												
3.	Aninditha Rambe												
4.	Dst												

Catatan: centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria. Keterangan:

4: Selalu Melakukan
Melakukan

3: Sering Melakukan

2: Kadang

1: Tidak Melakukan

Rubrik Penilaian Sikap Keterampilan

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Membacakan Teks Tulis	Mampu membacakan teks tulis dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang baik dan benar dalam bacaan.	Mampu membacakan teks tulis dengan lafal dan intonasi yang baik tapi kurang dalam ekspresi.	Mampu membacakan teks tulistapi kurang dalam lafal, intonasi dan ekspresi.	Tidak mampu membacakan teks tulis.
Menentukan Gagasan Teks	Menentukan gagasan pokok pada teks tulis dengan sangat tepat, benar dan sangat mudah dipahami.	Menentukan gagasan pokok pada teks tulis dengan tepat, benar dan mudah dipahami.	Menentukan gagasan pokok teks tulis dengan kurang tepat, benar dan kurang untuk dipahami.	Menentukan gagasan pokok dengan tidak tepat, benar sehingga tidak dapat dipahami.
Mepresentasikan Hasil Belajar	Mampu mempresentasikan dengan sangat jelas, benar dan sangat mudah dimengerti.	Mampu mempresentasikan dengan jelas dan mudah dimengerti.	Mampu mempresentasikan namun kurang jelas dan susah dipahami.	Tidak mampu mempresentasikan sehingga tidak dapat dipahami.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah total nilai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

81-100 = Sangat Baik
61-80 = Baik

41-60 = Cukup Baik
 ≤ 40 = Kurang Baik

Guru Kelas

Simatorkis Sisoma, 31 Oktober 2022
Peneliti

Rita Susanna Dongoran, S.Pd
NIP.

Rosti Ayani Ritonga
NIM. 1820500098

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Emmi Rosita, S.Pd
NIP. 1963022281986 0 420

Lampiran IV**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SIKLUS II PERTEMUAN II****Sekolah** : SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma**Kelas /Semester** : 2 / 2 (dua)**Tema 5** : Pengalamanku**Subtema 1** : Pengalamanku di Rumah**Pembelajaran ke-** : 2**Fokus Pembelajaran** : Bahasa Indonesia, PJOK, dan PPKn**Alokasi Waktu** : 1 Hari**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam Bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan

yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Mengidentifikasi hubungan antara simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”	3.1.1. Menjelaskan hubungan gambar pada lambang Negara dengan sila-sila Pancasila
4.1 Menjelaskan hubungan gambar pada lambang Negara dengan sila-sila Pancasila	4.1.1 Mengenal nilai kejujuran, kedisiplinan dan senang bekerja dalam kehidupan sehari-hari.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan memilih beberapa gambar yang berkaitan dengan sila Pancasila, siswa dapat menunjukkan contoh perilaku di rumah yang sesuai dengan sila Pancasila dengan tepat.
2. Dengan menunjukkan contoh perilaku di rumah yang sesuai dengan sila Pancasila, siswa dapat menceritakan tentang pengalaman menerapkan nilai-nilai Pancasila sila pertama di rumah dengan baik.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks tentang sila keempat dan kelima Pancasila
2. Contoh pengamalan dari sila keempat dan kelima Pancasila

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Model : Kooperatif tipe *circuit learning*
- Metode Pembelajaran : Percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : Teks bacaan, gambar sila pancasila, spidol, papan tulis, penghapus.

Sumber Belajar : Buku Guru dan Buku Siswa Kelas 2, Tema 5 Pengalamanku.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa, kemudian absensi kelas. • Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik. • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 	5 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan tanya jawab tentang Pancasila. • Menempelkan gambar tentang Pancasila sila kelima di papan tulis. 	35 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang gambar yang ditempel. • Menempelkan peta konsep yang telah dibuat. • Menjelaskan peta konsep yang telah ditempel. • Membagi siswa menjadi 5 kelompok. • Menjelaskan bahwa setiap kelompok harus mengerjakan tugas yang telah diberikan. • Melaksanakan presentasi tentang jawaban soal. • Memberikan penguatan berupa pujian atau hadiah atas hasil presentasi yang bagus serta memberikan semangat kepada mereka yang belum dapat pujian atau hadiah untuk berusaha lebih giat lagi. • Menjelaskan kembali hasil diskusi siswa tersebut agar wawasan siswa bertambah. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam kegiatan penutup ini guru mengajak siswa untuk membereskan perlengkapan sekolahnya. Kemudian guru mengajak siswa untuk sama-sama Hamdalah. Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam. 	5 menit

H. Penilaian Pembelajaran

Instrument Penilaian Sikap Spiritual

No	Nama	Kriteria											
		Mengucap Salam				Bersyukur				Kebiasaan Berdoa			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Agung Perwira												
2.	Akbar Padli												
3.	Aninditha Rambe												
4.	Dst												

Catatan: centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria. Keterangan:

4: Selalu Melakukan

2: Kadang

Melakukan

3: Sering Melakukan

1: Tidak Melakukan

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

No	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Mengucap Salam	Siswa selalu mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Siswa sering mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Siswa kadang-kadang mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Siswa tidak mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.
2.	Bersyukur	Siswa selalu bersyukur dan tidak pernah mengeluh.	Siswa sering bersyukur dan beberapa kali mengeluh.	Siswa kadang-kadang bersyukur dan terkadang mengeluh.	Siswa tidak pernah bersyukur dan selalu mengeluh.
3.	Kebiasaan Berdoa	Siswa selalu berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Siswa sering berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Siswa kadang-kadang berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Siswa tidak pernah berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.

Instrument Penilaian Sikap Sosial

No	Nama	Kriteria											
		Jujur				Disiplin				Tanggung Jawab			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Agung Perwira												
2.	Akbar Padli												
3.	Aninditha Rambe												
4.	Dst												

Catatan: centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria. Keterangan:

4: Selalu Melakukan
Melakukan
3: Sering Melakukan

2: Kadang

1: Tidak Melakukan

Rubrik Penilaian Sikap Sosial

No	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Jujur	Siswa selalu berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Siswa sering berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Siswa kadang-kadang berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Siswa tidak berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2.	Disiplin	Siswa selalu datang tepat waktu.	Siswa sering datang tepat waktu.	Siswa kadang-kadang datang tepat waktu.	Siswa tidak pernah datang tepat waktu.
3.	Tanggung Jawab	Siswa selalu melaksanakan tugas piket dengan baik.	Siswa sering melaksanakan tugas piket dengan baik.	Siswa kadang-kadang melaksanakan tugas piket dengan baik.	Siswa tidak pernah melaksanakan tugas piket dengan baik.

Instrument Penilaian Keterampilan

No	Nama	Kriteria											
		Membaca Teks Visual				Menentukan Peta Konsep				Mempersentasikan			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Agung Perwira												
2.	Akbar Padli												
3.	Aninditha Rambe												
4.	Dst												

Catatan: centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria. Keterangan:

4: Selalu Melakukan
Melakukan

3: Sering Melakukan

2: Kadang

1: Tidak Melakukan

Rubrik Penilaian Sikap Keterampilan

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Membacakan Teks Tulis	Mampu membacakan teks tulis dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang baik dan benar dalam bacaan.	Mampu membacakan teks tulis dengan lafal dan intonasi yang baik tapi kurang dalam ekspresi.	Mampu membacakan teks tulis tapi kurang dalam lafal, intonasi dan ekspresi.	Tidak mampu membacakan teks tulis.
Menentukan Gagasan Teks	Menentukan gagasan pokok pada teks tulis dengan sangat tepat, benar dan sangat mudah dipahami.	Menentukan gagasan pokok pada teks tulis dengan tepat, benar dan mudah dipahami.	Menentukan gagasan pokok teks tulis dengan kurang tepat, benar dan kurang untuk dipahami.	Menentukan gagasan pokok dengan tidak tepat, benar sehingga tidak dapat dipahami.
Mepresentasikan Hasil Belajar	Mampu Mempresentasikan dengan sangat jelas, benar dan sangat mudah	Mampu mempresentasikan dengan jelas dan mudah dimengerti.	Mampu mempresentasikan namun kurang jelas dan susah dipahami.	Tidak mampu mempresentasikan sehingga tidak dapat dipahami.

	dimengerti.		
--	-------------	--	--

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah total nilai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

81-100 = Sangat Baik

61-80 = Baik

41-60 = Cukup Baik

≤ 40 = Kurang Baik

Guru Kelas

Simatorkis Sisoma, 7 November 2022
Peneliti

Rita Susanna Dongoran, S.Pd
NIP.

Rosti Ayani Ritonga
NIM. 1820500098

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Emmi Rosita, S.Pd
NIP. 1963022281986 0 420

Lampiran V

Materi Pancasila



Pancasila berasal dari kata (panca:lima) dan (sila:asas/prinsip). Kelima dasar tersebut dijadikan sebagai dasar negara Indonesia. Hal tersebut berdasarkan pernyataan pada UUD 1945 alinea IV.

a. Hubungan sila-sila dalam Pancasila

Tiap sila Pancasila berhubungan dengan sila lainnya. Sila kesatu berhubungan dengan sila kedua. Sila kedua berhubungan dengan sila ketiga.

Sila ketiga berhubungan dengan sila keempat. Sila keempat berhubungan dengan sila kelima. Kelima sila Pancasila tersebut tidak bisa dipisahkan, ditambahkan atau dikurangi. Semua sila satu kesatuan dalam Pancasila.

b. Simbol dan Sila Pancasila

Simbol dan sila Pancasila tidak bisa dipisahkan. Ada 5 simbol yang melambangkan 5 sila dalam Pancasila.

1. Simbol bintang melambangkan sila kesatu yang berbunyi, “Ketuhanan Yang Maha Esa.” Contohnya: bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berdoa setiap mau mengerjakan suatu hal.
2. Simbol rantai melambangkan sila kedua yang berbunyi, “Kemanusiaan yang Adil dan Beradab.” Contohnya: saling menghormati antar sesama.
3. Simbol pohon beringin melambangkan sila ketiga yang berbunyi, “Persatuan Indonesia.” Contohnya: melakukan kerjasama untuk kepentingan berbangsa dan bernegara.
4. Simbol kepala banteng melambangkan sila keempat yang berbunyi, “Kerakyatan yang dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan.” Contohnya: mengutamakan musyawarah untuk mengambil keputusan.
5. Simbol padi dan kapas melambangkan sila kelima yang berbunyi, “Keadilan Sosial bagi Seluruh Indonesia.” Contohnya: menghormati hak orang lain.

Lampiran VI

Kisi-Kisi Soal Kognitif

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas/Semester : II/II

Tema : Pengalamanku (5)

KD/Materi	Indikator Soal	No. Soal	Level Kognitif	Pernyataan Soal	Kunci Jawaban
Bersikap bekerja sama, disiplin, dan peduli sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” dalam kehidupan sehari-hari.	Menyusun urutan dari Pancasila	1	C6	1. Ketuhanan yang maha esa. 2. Kemanusiaan yang adil dan beradab 3. Persatuan Indonesia 4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan 5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia Urutan yang tepat sesuai dengan Pancasila adalah.... a. 5, 4, 3, 2, 1 b. 1, 2, 3, 4, 5 c. 2, 3, 4, 5, 1 d. 4, 3, 2, 1, 5	B
Bersikap bekerja sama, disiplin, dan peduli sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” dalam kehidupan sehari-hari.	Menyebutkan pernyataan tentang kewajiban kita terhadap Pancasila	2	C2	Kewajiban utama kita terhadap Pancasila adalah.... a. Menggambarnya b. Mengamalkannya c. Menghafalkannya d. Menyimpangnya	B
Mengidentifikasi hubungan antara simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda	Menganalisis makna simbol Pancasila	3	C5	Makna simbol rantai dalam Pancasila adalah.... a. Ketuhanan yang maha Esa b. Pertengkarannya teman di sekolah	C

Pancasila”				c. Kemanusiaan yang adil dan beradab d. Persatuan Indonesia	
Mengidentifikasi hubungan antara simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”	Menyebutkan lambang dari sila ketiga	4	C1	Apakah lambang dari sila ketiga Pancasila a. Bintang b. Beringin c. Rantai d. Padi dan kapas	B
Mengidentifikasi hubungan antara simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”	Menyebutkan contoh penerapan dari sila ketiga	5	C3	Bekerjasama dalam membersihkan rumah yang kotor merupakan pengamalan sila.... a. 1 b. 2 c. 3 d. 4	C
Menerima hubungan gambar bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas dan sila-sila Pancasila sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	Menyebutkan contoh penerapan dari sila ketiga	6	C3	Contoh penerapan sila ketiga Pancasila di rumah adalah.... a. Menghormati bapak dan ibu guru b. Mengerjakan PR dengan baik c. Tidak hormat terhadap orangtua d. Bekerjasama dalam membersihkan rumah yang kotor	D
Menerima hubungan gambar bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas dan sila-sila Pancasila sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	Menyebutkan bunyi sila ketiga Pancasila	7	C1	Persatuan Indonesia merupakan bunyi sila ke.... a. Dua b. Tiga c. Satu d. Lima	B

Bersikap bekerja sama, disiplin, dan peduli sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” dalam kehidupan sehari-hari.	Mengaplikasikan contoh sila kelima	8	C3	Berikut yang sesuai dengan sila kelima Pancasila adalah.... a. Gotong royong b. Musyawarah c. Rajin beribadah d. Berdoa sebelum makan	B
Bersikap bekerja sama, disiplin, dan peduli sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” dalam kehidupan sehari-hari.	Mengaplikasikan contoh sila kelima	9	C3	Berbuat adil merupakan pengamalan sila Pancasila a. Kedua b. Ketiga c. Keempat d. Kelima	D
Mengidentifikasi hubungan antara simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”	Menyebutkan bunyi sila kelima Pancasila	10	C1	Bunyi sila kelima adalah.... a. Ketuhanan yang maha Esa b. Kemanusiaan yang adil dan beradab c. Persatuan Indonesia d. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia	D
Mengidentifikasi hubungan antara simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”	Menyebutkan bunyi sila kelima Pancasila	11	C1	Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia merupakan bunyi sila ke.... a. Satu b. Dua c. Tiga d. Lima	D
Bersikap bekerja sama, disiplin, dan peduli sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”	Siswa mencontohkan sikap yang sesuai sila pancasila	12	C2	Di taman bermain, kamu melihat anak yang menyela antrean. Sikap yang harus kamu contohkan sesuai sila kelima Pancasila adalah.... a. Membiarkannya b. Memarahinya	C

dalam kehidupan sehari-hari.				c. Menasihatinya d. Mencemoohnya	
Menerima hubungan gambar bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas dan sila-sila Pancasila sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	Siswa menyebutkan bunyi sila pancasila	13	C1	Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia adalah bunyi sila ke.... a. 5 b. 4 c. 2 d. 3	A
Mengidentifikasi hubungan antara simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”	Siswa menyebutkan lambang sila pancasila	14	C1	Apakah lambang dari sila keempat Pancasila.... a. Kepala banteng b. Padi dan kapas c. Bintang d. Pohon beringin	A
Mengidentifikasi hubungan antara simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”	Siswa menyimpulkan urutan pancasila	15	C5	Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan merupakan bunyi sila ke... a. 1 b. 2 c. 3 d. 4	D
Bersikap bekerja sama, disiplin, dan peduli sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” dalam kehidupan sehari-hari.	Siswa menyebutkan sikap yang sesuai dengan pancasila	16	C1	Jika ada pengemis yang datang ke rumah, sebaiknya sikap kita adalah.... a. Mengejeknya b. Mengabaikannya c. Mengusirnya d. Memberinya sedikit yang kita punya	D

Bersikap bekerja sama, disiplin, dan peduli sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” dalam kehidupan sehari-hari.	Siswa menyebutkan sikap yang sesuai dengan pancasila	17	C1	Lingkungan alam adalah ciptaan allah yang harus selalu.... a. Dihancurkan b. Dibiarkan c. Dijaga d. Diabaikan	C
Mengidentifikasi hubungan antara simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”	Siswa menyesuaikan agama dan tempat ibadahnya	18	C3	Umat islam mempunyai tempat ibadah Namanya.... a. Gereja b. Masjid c. Wihara d. Kuil	B
Mengidentifikasi hubungan antara simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”	Siswa mengkoreksi bunyi sila pancasila	19	C6	Dibawah ini merupakan bunyi sila Pancasila kecuali.... a. Bhinneka tunggal ika b. Ketuhanan yang maha esa c. Kemanusiaan yang adil dan beradab d. Persatuan indonesia	A
Mengidentifikasi hubungan antara simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”	Menganalisis makna simbol pancasila	20	C5	Makna simbol bintang dalam Pancasila adalah.... a. Persatuan Indonesia b. Kemanusiaan yang adil dan beradab c. Pertenggaran teman di sekolah d. Ketuhanan yang maha esa	D

Lampiran VII

Soal Tes Pilihan Berganda

1. Dibawah ini urutan yang tepat sesuai dengan sila Pancasila adalah....
 - 1) Ketuhanan yang maha esa.
 - 2) Kemanusiaan yang adil dan beradab
 - 3) Persatuan Indonesia
 - 4) Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan
 - 5) Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
 - a. 5, 4, 3, 2, 1
 - b. 1, 2, 3, 4, 5
 - c. 2, 3, 4, 5, 1
 - d. 4, 3, 2, 1, 5
2. Kewajiban utama kita terhadap Pancasila adalah....
 - a. Menggambaranya
 - b. Mengamalkannya
 - c. Menghafalkannya
 - d. Menyimpannya
3. Makna simbol rantai dalam sila Pancasila adalah....
 - a. Ketuhanan yang maha Esa
 - b. Pertengkaran teman di sekolah
 - c. Kemanusiaan yang adil dan beradab
 - d. Persatuan Indonesia
4. Apakah lambang dari sila ketiga Pancasila
 - a. Bintang
 - b. Beringin
 - c. Rantai
 - d. Padi dan kapas
5. Bekerjasama dalam membersihkan rumah yang kotor merupakan pengamalan sila ke....
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
6. Contoh penerapan sila ketiga Pancasila di rumah adalah....
 - a. Menghormati bapak dan ibu guru
 - b. Mengerjakan PR dengan baik
 - c. Tidak hormat terhadap orangtua
 - d. Bekerjasama dalam membersihkan rumah yang kotor
7. Persatuan Indonesia merupakan bunyi sila ke....
 - a. Dua
 - b. Tiga
 - c. Satu
 - d. Lima

8. Berikut yang sesuai dengan sila kelima Pancasila adalah....
 - a. Gotong royong
 - b. Musyawarah
 - c. Rajin beribadah
 - d. Berdoa sebelum makan
9. Berbuat adil merupakan pengamalan sila Pancasila
 - a. Kedua
 - b. Ketiga
 - c. Keempat
 - d. Kelima
10. Bunyi sila kelima Pancasila adalah....
 - a. Ketuhanan yang maha Esa
 - b. Kemanusiaan yang adil dan beradab
 - c. Persatuan Indonesia
 - d. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
11. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia merupakan bunyi sila ke....
 - a. Satu
 - b. Dua
 - c. Tiga
 - d. Lima
12. Di taman bermain, kamu melihat anak yang menyela antrean. Sikap yang harus kamu contohkan sesuai sila ke lima Pancasila adalah....
 - a. Membiarkannya
 - b. Memarahinya
 - c. Menasihatinya
 - d. Mencemoohnya
13. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia adalah bunyi sila ke....
 - a. 5
 - b. 4
 - c. 2
 - d. 3
14. Apakah lambang dari sila keempat Pancasila....
 - a. Kepala banteng
 - b. Padi dan kapas
 - c. Bintang
 - d. Pohon beringin
15. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan merupakan bunyi sila ke...
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4

16. Jika ada pengemis yang datang ke rumah, sebaiknya sikap kita adalah....
 - a. Mengejeknya
 - b. Mengabaikannya
 - c. Mengusirnya
 - d. Memberinya sedikit yang kita punya
17. Lingkungan alam adalah ciptaan allah yang harus selalu....
 - a. Dihancurkan
 - b. Dibiarkan
 - c. Dijaga
 - d. Diabaikan
18. Umat islam mempunyai tempat ibadah namanya....
 - a. Gereja
 - b. Masjid
 - c. Wihara
 - d. Kuil
19. Dibawah ini merupakan bunyi sila Pancasila, kecuali....
 - a. Bhinneka tunggal ika
 - b. Ketuhanan yang maha esa
 - c. Kemanusiaan yang adil dan beradab
 - d. Persatuan indonesia
20. Makna simbol bintang dalam Pancasila adalah....
 - a. Persatuan Indonesia
 - b. Kemanusiaan yang adil dan beradab
 - c. Pertengkararan teman di sekolah
 - d. Ketuhanan yang maha esa

Lampiran VIII

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I

Nama Guru : Rosti Ayani Ritonga
 Pokok Bahasan : Pancasila
 Sekolah : SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma

No	Aspek yang diamati	Pernyataan Observasi	Penilaian	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	a. Mengecek kehadiran siswa b. Memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa. c. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	√ √	√
2	Kegiatan inti	a. Guru membuat keadaan tenang dalam pembelajaran b. Meminta siswa untuk mengamati gambar Pancasila di paparkan di depan. c. Meminta siswa untuk memberikan pertanyaan terhadap gambar yang diamati. d. Guru menempel peta konsep di papan tulis. e. Guru menjelaskan peta konsep yang telah ditempel. f. Guru membimbing siswa membentuk kelompok, terdiri dari 5 orang 1 kelompok. g. Guru meminta setiap kelompok untuk memaparkan hasil diskusinya h. Guru memberikan reward kepada kelompok yang selesai presentasi. i. Guru mengoreksi jawaban siswa dan memberi skor.	√ √ √ √ √	√ √ √ √
3	Penutup	a. Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan b. Mengajak semua siswa berdo'a bersama-sama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.	√	√
Jumlah skor			7	
Persentase			50%	

Keterangan

Ya = 1

Tidak = 0

Simatorkis, 17 Oktober 2022
Observer

(Rita Susanna Dongoran, S.Pd)

Lampiran IX

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II

Nama Guru : Rosti Ayani Ritonga
 Pokok Bahasan : Pancasila
 Sekolah : SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma

No	Aspek yang diamati	Pernyataan Observasi	Penilaian	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	a. Mengecek kehadiran siswa b. Memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa. c. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	√ √	√
2	Kegiatan inti	a. Guru membuat keadaan tenang dalam pembelajaran b. Meminta siswa untuk mengamati gambar Pancasila di paparkan di depan. c. Meminta siswa untuk memberikan pertanyaan terhadap gambar yang diamati. d. Guru menempel peta konsep di papan tulis. e. Guru menjelaskan peta konsep yang telah ditempel. f. Guru membimbing siswa membentuk kelompok, terdiri dari 5 orang 1 kelompok. g. Guru meminta setiap kelompok untuk memaparkan hasil diskusinya h. Guru memberikan reward kepada kelompok yang selesai presentasi. i. Guru mengkoreksi jawaban siswa dan memberi skor.	√ √ √ √ √ √ √	√ √ √
3	Penutup	a. Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan. b. Mengajak semua siswa berdo'a bersama-sama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.	√	√
Jumlah skor			8	
Persentase			57%	

Keterangan

Ya = 1

Tidak = 0

Simatorkis, 25 Oktober 2022
Observer

(Rita Susanna Dongoran, S.Pd)

Lampiran X

**Lembar Observasi Aktivitas Guru
Siklus II Pertemuan I**

Nama Guru : Rosti Ayani Ritonga
 Pokok Bahasan : Pancasila
 Sekolah : SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma

No	Aspek yang diamati	Pernyataan Observasi	Penilaian	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	a. Mengecek kehadiran siswa b. Memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa. c. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	√ √ √	
2	Kegiatan inti	a. Guru membuat keadaan tenang dalam pembelajaran b. Meminta siswa untuk mengamati gambar Pancasila di paparkan di depan. c. Meminta siswa untuk memberikan pertanyaan terhadap gambar yang diamati. d. Guru menempel peta konsep di papan tulis. e. Guru menjelaskan peta konsep yang telah ditempel. f. Guru membimbing siswa membentuk kelompok, terdiri dari 5 orang 1 kelompok. g. Guru meminta setiap kelompok untuk memaparkan hasil diskusinya h. Guru memberikan reward kepada kelompok yang selesai presentasi. i. Guru mengkoreksi jawaban siswa dan memberi skor.	√ √ √ √ √ √ √ √	√ √
3	Penutup	a. Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan. b. Mengajak semua siswa berdo'a bersama-sama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.	√	√
Jumlah skor			11	
Persentase			78%	

Keterangan

Ya = 1

Tidak = 0

Simatorkis, 31 Oktober 2022
Observer

(Rita Susanna Dongoran, S.Pd)

Lampiran XI**Lembar Observasi Aktivitas Guru
Siklus II Pertemuan II**

Nama Guru : Rosti Ayani Ritonga
 Pokok Bahasan : Pancasila
 Sekolah : SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma

No	Aspek yang diamati	Pernyataan Observasi	Penilaian	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	a. Mengecek kehadiran siswa b. Memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa. c. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	√ √ √	
2	Kegiatan inti	a. Guru membuat keadaan tenang dalam pembelajaran b. Meminta siswa untuk mengamati gambar Pancasila di paparkan di depan. c. Meminta siswa untuk memberikan pertanyaan terhadap gambar yang diamati. d. Guru menempel peta konsep di papan tulis. e. Guru menjelaskan peta konsep yang telah ditempel. f. Guru membimbing siswa membentuk kelompok, terdiri dari 5 orang 1 kelompok. g. Guru meminta setiap kelompok untuk memaparkan hasil diskusinya h. Guru memberikan reward kepada kelompok yang selesai presentasi. i. Guru mengkoreksi jawaban siswa dan memberi skor.	√ √ √ √ √ √ √ √ √	
3	Penutup	a. Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan. b. Mengajak semua siswa berdo'a bersama-sama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.	√ √	√
Jumlah skor			13	
Persentase			92%	

Simatorkis, 7 Oktober 2022
 Observer

(Rita Susanna Dongoran, S.Pd)

Lampiran XII

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Siklus I Pertemuan I**

Nama Guru : Rosti Ayani Ritonga
 Pokok Bahasan : Pancasila
 Sekolah : SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma

No	Aspek yang diamati	Pernyataan Observasi	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	a. Siswa tertib dalam proses pembelajaran. b. Mendengarkan penguatan serta tujuan yang diberikan guru. c. Siswa membentuk kelompoknya.	√ √	√
2	Kegiatan inti	a. Siswa mengamati gambar Pancasila yang sudah dipaparkan di depan. b. Siswa memberikan pertanyaan terhadap gambar yang diamati. c. Setiap kelompok mendiskusikan tentang pelajaran. d. Masing-masing kelompok memperentasikan hasil kerjanya dan kelompok lain memberikan tanggapan. e. Siswa mengerjakan tes yang diberikan guru secara individu. f. Siswa mengumpulkan tugas tersebut.	√ √	√ √ √ √
3	Penutup	a. Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. b. Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan c. Siswa berdo'a bersama-sama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran	√ √ √	
Jumlah			7	
Persentase			58%	

Keterangan

Ya = 1

Tidak = 0

Simatorkis, 17 Oktober 2022

Observer

(Rita Susanna Dongoran, S.Pd)

Lampiran XIII

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Siklus I Pertemuan II**

Nama Guru : Rosti Ayani Ritonga
 Pokok Bahasan : Pancasila
 Sekolah : SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma

No	Aspek yang diamati	Pernyataan Observasi	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	a. Siswa tertib dalam proses pembelajaran. b. Mendengarkan penguatan serta tujuan yang diberikan guru. c. Siswa membentuk kelompoknya.	√ √	√
2	Kegiatan inti	a. Siswa mengamati gambar Pancasila yang sudah di paparkan di depan. b. Siswa memberikan pertanyaan terhadap gambar yang diamati. c. Setiap kelompok mendiskusikan tentang pelajaran. d. Masing-masing kelompok memperentasikan hasil kerjanya dan kelompok lain memberikan tanggapan. e. Siswa mengerjakan tes yang diberikan guru secara individu. f. Siswa mengumpulkan tugas tersebut.	√ √ √	√ √ √
3	Penutup	a. Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. b. Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan c. Siswa berdo'a bersama- sama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran	√ √ √	
Jumlah			8	
Persentase			66%	

Keterangan

Ya = 1

Tidak = 0

Simatorkis, 25 Oktober 2022

Observer

(Rita Susanna Dongoran, S.Pd)

Lampiran XIV

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Siklus II Pertemuan I**

Nama Guru : Rosti Ayani Ritonga
 Pokok Bahasan : Pancasila
 Sekolah : SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma

No	Aspek yang diamati	Pernyataan Observasi	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	a. Siswa tertib dalam proses pembelajaran. b. Mendengarkan penguatan serta tujuan yang diberikan guru. c. Siswa membentuk kelompoknya.	√ √ √	
2	Kegiatan inti	a. Siswa mengamati gambar Pancasila yang sudah di paparkan di depan. b. Siswa memberikan pertanyaan terhadap gambar yang diamati. c. Setiap kelompok mendiskusikan tentang pelajaran. d. Masing-masing kelompok memperentasikan hasil kerjanya dan kelompok lain memberikan tanggapan. e. Siswa mengerjakan tes yang diberikan guru secara individu. f. Siswa mengumpulkan tugas tersebut.	√ √ √ √ √	√
3	Penutup	a. Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. b. Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan c. Siswa berdo'a bersama- sama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran	√ √ √	
Jumlah			11	
Persentase			91%	

Keterangan

Ya = 1

Tidak = 0

Simatorkis, 31 Oktober 2022

Observer

(Rita Susanna Dongoran, S.Pd)

Lampiran XV

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Siklus II Pertemuan II**

Nama Guru : Rosti Ayani Ritonga
 Pokok Bahasan : Pancasila
 Sekolah : SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma

No	Aspek yang diamati	Pernyataan Observasi	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	a. Siswa tertib dalam proses pembelajaran. b. Mendengarkan penguatan serta tujuan yang diberikan guru. c. Siswa membentuk kelompoknya.	√ √ √	
2	Kegiatan inti	a. Siswa mengamati gambar Pancasila yang sudah di paparkan di depan. b. Siswa memberikan pertanyaan terhadap gambar yang diamati. c. Setiap kelompok mendiskusikan tentang pelajaran. d. Masing-masing kelompok memperentasikan hasil kerjanya dan kelompok lain memberikan tanggapan. e. Siswa mengerjakan tes yang diberikan guru secara individu. f. Siswa mengumpulkan tugas tersebut.	√ √ √ √ √	√
3	Penutup	a. Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. b. Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan c. Siswa berdo'a bersama-sama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran	√ √ √	
Jumlah			11	
Persentase			91%	

Keterangan

Ya = 1

Tidak = 0

Simatorkis, 7 November 2022

Observer

(Rita Susanna Dongoran, S.Pd)

STRUKTUR KELAS II SD NEGERI 100101 SIMATORKIS SISOMA



Wali Kelas:

Ibu Rita Susanna Dongoran, S.Pd



Ketua Kelas:

Aswin Rizky Akbar



Wakil Ketua:

Habib Rafa Al-Fatih



Sekretaris:

Anindita Rambe



Bendahara:

Zahwa Asyfa

ANGGOTA:



Agung Perwira



Davit Paratama



Tiur Runggu



Suci Anjelina



Sintiya Marito



Syahril Romadon



Raja Inal



Pazri Albar



Naura Assyifa



Nabila Cantika



Muhammad Mahmud



Jihan Talita



Hanan Al-Fatih

Gustina Safitri

Akbar Padli

Lampiran XVI**Dokumentasi**

Gambar 1. Bangunan SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma



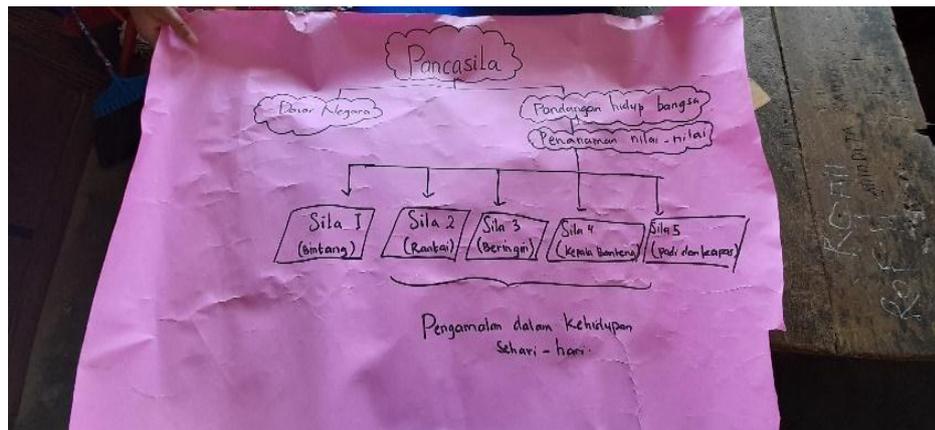
Gambar 2. Kantor dan perpustakaan SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma



Gambar 3. Proses wawancara dengan guru wali kelas II SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma.



Gambar 4. Guru menjelaskan tentang gambar Pancasila



Gambar 5. Guru membuat peta konsep.



Gambar 6. Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru.